

**MANAJEMEN  
MAJELIS WAKIL CABANG (MWC) NU KARANGMONCOL  
DALAM PEMBENTUKAN KESEHATAN UMAT**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Disusun oleh:**

**FIKRI FIRMANSYAH  
NIM: 17171015**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fikri Firmansyah

NIM : 1717103015

Jenjang : S1

Fakultas : Dakwah

Program studi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “**Manajemen Majelis Wakil Cabang (MWC) NU Karangmoncol Dalam Pembentukan Kesehatan Umat**”, secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya sendiri dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditujukan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 14 Juni 2022



**NIM. 17171013015**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul**

**MANAJEMEN**

**MAJELIS WAKIL CABANG NAHDLATUL ULAMA (MWC) NU  
KARANGMONCOL DALAM PEMBENTUKAN KESEHATAN UMAT.**

Yang disusun oleh **Fikri Firmansyah** NIM. 1717103015 Program Studi **Manajemen Dakwah** Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam, telah diujikan pada hari Rabu tanggal **22 Juni 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S. Sos)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II

Arsam, M.S.I.  
NIP. 197806122009011011

Alfi Nur'aini, M.Ag.  
NIP. 199330730 201908 2 001

Penguji Utama

Uus Uswatusolihah, MA  
19770304 200312 2 001

Mengesahkan,  
Purwokerto, **24-6-2022**  
Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.  
NIP. 19691219 199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, telaah, dan koreksi, maka kami sampaikan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Fikri Firmansyah  
NIM : 1717103015  
Fakultas : Dakwah  
Program studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : **Manajemen Majelis Wakil Cabang (MWC) NU Karangmoncol Dalam Pembentukan Kesehatan Umat.**

Untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Demikian atas perhatiannya, kami sampaikan terimakasih,

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Purwokerto, 14 Juni 2022

Pembimbing,



**Arsam, M.S.I**

NIP. 197806122009011011

**MANAJEMEN  
MAJELIS WAKIL CABANG (MWC) NU KARANGMONCOL DALAM  
PEMBENTUKAN KESEHATAN UMAT**

**FIKRI FIRMANSYAH  
NIM. 1717103015**

**Program Studi Manajemen Dakwah, Jurusan Manajemen & Komunikasi  
Islam Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

**ABSTRAK**

Perkembangan dakwah Islam pada zaman sekarang sudah berkembang pesat, tidak hanya terpusat dalam ceramah maupun dakwah, akan tetapi sudah merambah ke berbagai bidang seperti budaya, ekonomi, sosial dan kesehatan. Oleh karena itu, MWC NU Karangmoncol sebagai salah satu bagian organisasi kemasyarakatan berupaya mewujudkan kesehatan umat melalui pengorganisasian dakwah dalam upaya membentuk kesehatan umat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Manajemen MWC NU Karangmoncol dalam membentuk kesehatan umat. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen dakwah MWC NU Karangmoncol dalam membentuk kesehatan umat telah melaksanakan fungsi dari manajemen dakwah, yakni *planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), *Controlling* (pengawasan). Kemudian, di dalam pelaksanaannya MWC NU Karangmoncol melakukan berbagai program yang berkaitan dengan kesehatan umat mulai dari pendirian klinik kesehatan, yang mempunyai program diantaranya BP Umum : pemeriksaan dokter umum, pengobatan dokter umum, konsultasi, pelayanan ambulan gratis, pelayanan rawat inap, cek kesehatan gratis, *Home Care Service* (pengobatan ke rumah), pelayanan kesehatan keliling posko mudik, dan pengajian sema'an Al-Qur'an. Maka dari itu, pelaksanaan program yang telah ditentukan dapat terealisasi dan berjalan dengan lancar berkat adanya sebuah pemberian motivasi, bimbingan, adanya jalinan komunikasi yang baik antar pengurus MWC, serta manajemen yang baik dan tertata dengan melakukan pengawasan secara rutin serta selalu mengembangkan atau meningkatkan pelaksanaan baik dari fasilitas maupun sumber manusianya itu sendiri.

**Kata Kunci: Manajemen Dakwah, MWC NU, Kesehatan Umat**

## MOTTO

خير النَّاسِ انْفَعُهُم لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainya”



## PERSEMBAHAN

Terimakasih penulis persembahkan untuk orang-orang yang senantiasa mengiringi perjalanan penulis hingga saat ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua penulis Ayah Rojikin dan Ibu Siti Ma'rifatun yang selalu mendukung dan mendoakan penulis demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.
2. Adik penulis Nur Azizah Apriatun dan seluruh keluarga yang turut memberikan dukungan dan do'a demi kelancaran penyelesaian skripsi ini



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, kesehatan dan juga kekuatan serta keridhoan dalam bertindak dan keberkahan dalam berkarya, karena hanya kepada-Nya lah kita selalu bermunajat dan meminta pertolongan. Shalawat serta salam semoga tetap tersanjungkan kepada beliau Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, tabi'in, ulama, dan seluruh umat Islam di jagad raya ini. Semoga kita senantiasa diberikan keistiqomahan dalam menjalankan ibadah, dan semoga kita termasuk umat yang akan mendapatkan syafaat Nabi Muhammad SAW kelak di hari akhir, Aamiin.

Bersamaan dengan selesainya penyusunan skripsi ini, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada segenap pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Penyusun mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Dr. KH. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. KH. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah.
3. Uus Uswatunsholihah, MA., Kepala Jurusan Manajemen & Komunikasi Islam.
4. Arsam, M.S.I., Koordinator Program Studi Manajemen Dakwah sekaligus selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih atas segala kebaikan dan telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen serta staff administrasi Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Segenap Pimpinan dan jajaran pengurus MWC NU dan Klinik NU Karangmoncol.
7. Bapak Rojikin, Ibu Siti Ma'rifatun, selaku kedua orang tuaku, Nur Azizah Apriatun selaku adikk, dan seluruh keluargaku. Terimakasih atas do'a, dukungan

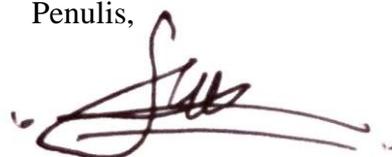
serta kasih sayang kepadaku sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar .

8. Teruntuk Romo Kyai Ahmad Nailul Basith, selaku pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul'Uluum Balong, Umi, Ibu Nyai, serta Ustadz/Ustadzah yang telah memberikan ilmu dan do'anya kepada penulis.
9. Makhithothul Khusna yang selalu memberikan do'a dan dukungannya, serta selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini, dan semoga menjadi jodoh penulis di masa depan.
10. Segenap teman-teman PR IPNU-IPPNU Peniron dan PR GP Ansor Peniron.
11. Kementerian Agama Kabupaten Purbalingga, khususnya di bidang Penyelenggaraan Haji Umrah, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman dalam dunia kerja.
12. Terimakasih teruntuk Abdul Basit dan Muhammad Ilham M yang selalu memberikan dukungan serta selalu membantu dalam penulisan skripsi ini, serta Ayu Dwi Lestari, Alifah Mita Suciati, Rahayu Oktaviani, Fieka Imaduddin, Ahmad Nawawi, Solihin, Luqman, Fahmi, Eva, Ofi, Andrean, Dewa, dan seluruh teman-teman Manajemen Dakwah 2017 serta keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, tidak ada hal yang dapat penulis berikan, melainkan hanya sebuah do'a. Semoga apa yang telah diberikan menjadi amal soleh dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari akan kekurangan dan masih jauh dari harapan dari skripsi ini, namun semoga dengan kekurangan ini tetap memberikan manfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya, Aamiin.

Purwokerto, 14 Juni 2022

Penulis,



**Fikri Firmansyah**

**NIM. 1717103015**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Konseptual dan Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat .....	9
E. Literatur Review.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II     KAJIAN TEORI</b>	
A. Manajemen.....	14
1. Pengertian Manajemen.....	14
2. Fungsi Manajemen .....	16
B. Kesehatan Umat .....	21
1. Pengertian Kesehatan Umat .....	21
2. Bentuk-bentuk Kesehatan Umat .....	23
a. Kesehatan Jasmani .....	24
b. Kesehatan Ruhani.....	24
c. Kesehatan Sosial .....	24
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	28

	B. Lokasi Penelitian .....	29
	C. Subjek dan Objek Penelitian .....	29
	1. Subjek Penelitian.....	29
	2. Objek Penelitian.....	30
	D. Sumber Data.....	30
	1. Data Primer .....	30
	2. Data Sekunder .....	30
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
	1. Observasi.....	31
	2. Wawancara.....	32
	3. Dokumentasi .....	34
	F. Metode Analisis Data .....	34
	1. Reduksi Data .....	34
	2. Penyajian Data .....	35
	3. Verifikasi.....	35
BAB IV	PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum .....	36
	B. Hasil Pembahasan .....	43
	1. Fungsi Manajemen Dakwah MWC NU Karangmoncol ...	43
	a. Perencanaan ( <i>Planning</i> ) .....	43
	b. Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ).....	51
	c. Pelaksanaan dalam ( <i>Actuating</i> ) .....	54
	d. Pengawasan ( <i>Controlling</i> ).....	58
	2. Kesehatan Umat .....	61
	C. Analisis Data .....	62
	1. Analisis Manajemen MWC NU Karangmoncol Dalam Pembentukan Kesehatan Umat .....	62
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	68
	B. Saran-Saran .....	79
DAFTAR PUSTAKA		

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Program, Waktu Pelaksanaan, Dan Tempat Pelaksanaannya .....	49
Tabel 1.2 Program Klinik NU Karangmoncol .....	54
Tabel 1.3 Pelaksanaan Program Klinik NU .....	55



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kesehatan masyarakat merupakan sebuah ungkapan yang cukup sederhana, meliputi kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat untuk memastikan kondisi di mana orang dapat menjadi sehat untuk mencapai hal ini, praktik kesehatan masyarakat pada intinya adalah interdisipliner, menjalin bersama berbagai keterampilan, pengetahuan, sikap, dan pandangan dunia dari berbagai profesi yang terlibat. Banyak pihak berkontribusi pada upaya kesehatan, yang membedakan dengan perawatan medis yaitu kesehatan masyarakat berfokus pada populasi dan komunitas daripada individu. Namun, komunitas terdiri dari individu, dan kurangnya perawatan memang mengurangi kesehatan komunitas. Dengan demikian layanan kesehatan masyarakat mencakup beberapa penyediaan perawatan, terutama untuk kelompok rentan.<sup>1</sup>

Pentingnya kesehatan menjadi salah satu bagian tak terpisahkan dalam kehidupan manusia, karena kesehatan menjadi salah satu unsur terpenting membentuk kesejahteraan masyarakat. Kesehatan masyarakat adalah dalam rangka berkenaan membantu masyarakat untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi klien terhadap persepsi, keyakinan, dan perilaku merencanakan kesehatan yang paling efektif dalam menjaga atau memulihkan kesehatan dan mencegah penyakit, sehingga kesehatan diakui sebagai proses yang berkelanjutan menuju fungsi potensial tertinggi seseorang.<sup>2</sup>

Islam sangat memperhatikan soal kesehatan dengan cara antara lain mengajak dan menganjurkan untuk menjaga dan mempertahankan kesehatan yang telah dimiliki setiap orang. Anjuran menjaga kesehatan itu bisa dilakukan dengan tindakan preventif (pencegahan) dan represif (pelenyapan

---

<sup>1</sup>Fifi Dwijayanti, dan Hendi Setiadi, "Pentingnya kesehatan Masyarakat, Edukasi dan Pemberdayaan Perempuan Untuk mengurangi Stunting di Negara Berkembang", *Jurnal, Prosiding Seminar kesehatan "Peran Tenaga Kesehatan Dalam Menurunkan Kejadian Stunting"* Tahun 2020, hal. 20.

<sup>2</sup>Dwi Sogi Sri Redjeki, "Dinamika Kesehatan", *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, Vol 11 No. 1 Juli 2020, (ISSN: 2086-3454 EISSN: 2549-4058), hal. 68.

penyakit atau pengobatan). Secara preventif, perhatian Islam terhadap kesehatan ini bisa dilihat dari anjuran sungguh-sungguh terhadap pemeliharaan kebersihan.<sup>3</sup>

Dalam hadis H.R. Bukhari, Rasulullah SAW bersabda, yang artinya :

*“Dari Ibnu Abbas r.a berkata bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda: “Banyak manusia merugi karena dua nikmat, kesehatan dan waktu luang”. (H.R. Bukhari).<sup>4</sup>*

Nahdlatul Ulama merupakan kebangkitan para ulama. “Kebangkitan” sendiri mengandung arti yang lebih aktif dibandingkan dengan kata “perkumpulan” atau “perhimpunan”. Seperti yang kita ketahui bahwa para ulama merupakan panutan bagi umat di mana umat akan mengikuti apa yang dilakukan atau dikerjakan oleh para ulama, karena ulama adalah *Warosatul anbiya* atau sebagai pewaris para Nabi. Jadi, dengan adanya kepemimpinan para ulama, maka diharapkan akan membawa sebuah kebangkitan dan kejayaan umat islam. Serta kaum muslimin akan lebih terlihat jelas dan nyata.<sup>5</sup>

Nahdlatul Ulama (NU) merupakan sebuah organisasi Islam terbesar di Indonesia, yang berdiri pada tanggal 16 Rajab 1344 H atau bertepatan pada tanggal 31 Januari 1926 M, didirikan oleh Hadratussyeikh KH. Hasyim Asy’ari dan bergerak di bidang keagamaan, pendidikan, sosial, dan ekonomi.<sup>6</sup> Jam’iyyah Nahdlatul Ulama pada hakikatnya merupakan kelanjutan dari organisasi yang sebelumnya telah ada yaitu pada tahun 1914 yaitu Nahdlatul Tujjar (Kebangkitan Pedagang) yang bervisi ekonomi oleh KH. Wahab Chasbullah yang mana beliau merupakan seorang pedagang di samping merupakan Ulama.<sup>7</sup>

---

<sup>3</sup>Achamd Fuadi Husin, “Islam dan Kesehatan,” *Islamuna*, Volume 1 Nomor 2 Desember, 2014 Hal. 201

<sup>4</sup>Achamd Fuadi Husin, *Islam*,....., Hal. 201

<sup>5</sup>Fatkul Mubin, “Sejarah dan Kiprah Nahdlatul Ulama di Indonesia,” hal. 3

<sup>6</sup>Rofiq Kamilun, Dkk. “Buku Saku IPNU-IPPNU Provinsi Jawa Tengah”, (Semarang: Adi Offset, 2011), Hal 16.

<sup>7</sup>Rofiq Kamilun, Dkk. “Buku Saku IPNU-IPPNU ...., Hal. 16.

Seiring berjalannya pergerakan nasional, Nahdlatul Tujjar kemudian menjadi Nahdlatul Wathan (Kebangkitan bangsa/tanah air) pada tahun 1916 yang menjadikan organisasi ini berwawasan kebangsaan dengan visi perjuangan untuk mencapai kemerdekaan. Begitu pula di bidang dakwah, Nahdlatul Ulama juga mempunyai peran dalam menyebarkan dakwah Islam di Indonesia terutama di Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbaligga. Nahdlatul ulama berperan aktif dalam dakwah dimana organisasi Nahdlatul Ulama memberikan perubahan yang signifikan di berbagai aspek kehidupan manusia khususnya di Indonesia.<sup>8</sup>

Selama ini dakwah yang dilakukan oleh NU masih berkuat sistem yang tradisional, yakni menggunakan ceramah secara langsung. Di zaman yang semakin modern, perkembangan dakwah semakin bervariasi, dakwah tidak hanya fokus pada aspek keagamaan, pendidikan, sosial, maupun ekonomi, tetapi juga sudah merambah ke aspek kesehatan. Tidak dapat dipungkiri bahwasannya kesehatan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manusia, tanpa adanya kesehatan, manusia tidak dapat melakukan aktivitasnya secara maksimal.<sup>9</sup> Begitu juga pada kegiatan dakwah, kegiatan dakwah tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya dukungan kesehatan baik bagi para da'I maupun mad'u.

Peranan Nahdlatul Ulama sebagai ormas yang mempunyai masa terbesar di Indonesia dan mempengaruhi tatanan sosial masyarakat terutama di bidang keagamaan. Selanjutnya sebagai salah satu ormas terbesar, tentunya Nahdlatul Ulama tidak hanya mementingkan aspek keagamaan, aspek pendidikan, aspek sosial dan ekonomi, akan tetapi Nahdlatul Ulama ikut serta dalam aspek kesehatan masyarakat. Hal ini dilakukan agar para da'I dan mad'u Nahdlatul Ulama sebagai salah satu pelopor kegiatan dakwah di tengah masyarakat bisa terjaga kesehatannya. Dalam melancarkan program kesehatan yang ada di Nahdlatul Ulama, maka dibentuklah Klinik NU sebagai

---

<sup>8</sup>Rofiq Kamilun, Dkk. "Buku Saku IPNU-IPPNU . . . .", Hal. 16.

<sup>9</sup>Yudik Prasetyo, "Kesadaran Masyarakat Berolahraga untuk Peningkatan Kesehatan dan Pembangunan Nasional", dimuat dalam *Jurnal Medikora*, Vol. 11, No. 2, edisi Oktobe 2013, hal. 219.

wadah kegiatan dakwah Nahdlatul Ulama di bidang kesehatan. Hal ini adalah satu bentuk program terbaru dalam PBNU, dan dijalankan oleh PCNU melalui MWC NU.

Sejatinya di Kabupaten Purbalingga atau PC NU Kabupaten Purbalingga mempunyai delapan belas MWC NU, salah satu diantaranya adalah MWC NU kecamatan Karangmoncol. Dari delapan belas MWC NU yang ada di Purbalingga mempunyai Klinik NU, diantaranya di Klinik NU Bulateja, kedua Klinik NU Karangmoncol, dan yang ketiga Klinik NU Kutasari. Dari semua MWC NU di Purbalingga, MWC NU yang paling berkembang pesat dalam bidang kesehatan diantaranya MWC NU Karangmoncol, yang merupakan salah satu lembaga yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama. Dalam perjalanannya, MWC NU banyak membentuk lembaga-lembaga di bawahnya dalam proses kegiatan dakwah, seperti LDNU, LPNU, LKNU, dan lain-lain.

Dari berbagai macam lembaga yang telah berjalan, LKNU menjadi lembaga yang paling menonjol di MWCNU kecamatan Karangmoncol dengan program Klinik NU. Klinik NU didirikan dengan tujuan agar terlaksananya program mengenai kesehatan di kecamatan Karangmoncol, maka dari itu didirikanlah Klinik NU yang ada di Kecamatan Karangmoncol pada tahun 2018 dan selesai pada tahun 2020. Program pembangunan Klinik Nahdlatul Ulama yang berada di MWC NU Kecamatan Karangmoncol berjalan dengan sukses. Pada saat akan pembentukan klinik, PKPNU Karangmoncol merencanakan melakukan persiapan seperti dari segi operasional seperti dana atau biaya. Berdasarkan informasi yang dihimpun dari NU Online menjelaskan sebagai berikut.

*“Salah satu program yang berhasil diwujudkan oleh Pengurus Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWCNU) Karangmoncol, Purbalingga, Jawa Tengah, yakni membangun 'Klinik Kesehatan' dari pengumpulan kotak infaq (koin) sejak tahun 2017”.*<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Diakses dari <https://nu.or.id/daerah/dari-koin-nu-purbalingga-berhasil-bangun-klinik-kesehatan-F8LvJ> pada tanggal 22 Juni 2022, pukul 17.12

Klinik ini berada dibawah naungan NU, maka dana yang masuk salah satunya berasal dari koin NU. Dana koin NU didapatkan melalui iuran seluruh Jam'iyah NU yang di koordinir oleh Pengurus Ranting kemudian diteruskan hingga ke MWC NU Karangmcol yang langsung dikelola untuk pembangunan klinik NU di Karangmoncol secara utuh, hal ini tentunya menjadi salah satu kelebihan dari MWC NU Karangmoncol karena dapat mengelola dana Koin NU menjadi klinik sebagai wujud program yang hadir di tengah masyarakat di bidang Kesehatan. Dan tentunya klinik NU menjadi pembeda dengan kecamatan lain, karena mayoritas klinik NU di kecamatan lain memperoleh dana melalui sumbangan donatur dan dibantu oleh dana dari Koin NU, sedangkan klinik NU yang ada di kecamatan Karangmoncol memperoleh dana mayoritas berasal dari Koin NU dan dibantu oleh dana donatur.

Selain itu, klinik NU yang ada di kecamatan Karangmoncol ini juga melayani berbagai macam pelayanan kesehatan yang cukup variatif, mulai dari BP Umum : pemeriksaan dokter umum, pengobatan dokter umum, konsultasi, dan pembuatan SKD (Surat Keterangan Dokter), Pelayanan rawat jalan, Laboratorium (cek kolesterol, asam urat, gula darah), Instalasi Gawat Darurat, EKG rekam Jantung, Rapid Tes, kebidanan, apoteker, pelayanan ambulan gratis, pelayanan rawat inap, cek kesehatan gratis, *Home Care Service* (pengobatan ke rumah), pelayanan kesehatan keliling posko mudik, pengajian sema'an Al-Qur'an, evaluasi bulanan.

Dengan adanya pelayanan yang cukup lengkap tersebut, klinik NU kecamatan Karangmoncol bisa membantu dan juga melayani masyarakat di bidang kesehatan, apalagi dengan adanya pelayanan rawat inap yang tersedia, klinik NU Kecamatan Karangmoncol bisa selalu siap setiap saat untuk melayani kesehatan masyarakat yang masih jarang dimiliki oleh klinik NU di daerah lain.<sup>11</sup> Dengan adanya hal tersebut, klinik NU kecamatan

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Kyai Khafir ketua MWC NU Karangmoncol, pada tanggal 1 Februari 2022.

Karangmoncol menjadi Klinik NU yang menjadi percontohan di kabupaten Purbalingga hal ini dibuktikan dengan banyaknya pengurus Klinik NU dari kecamatan lain yang sering melakukan studi banding ke Klinik Nu Karangmoncol untuk mempelajari bagaimana proses manajemen yang ada di Klinik NU Karangmoncol.

Dari pemaparan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menganalisa bagaimana manajemen dakwah MWC NU Karangmoncol dalam membentuk kesehatan umat melalui Klinik NU. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai masalah tersebut dan menuangkan dalam proposal yang berjudul **“Manajemen Majelis Wakil Cabang (MWC) Nahdlatul Ulama Kecamatan Karangmoncol Dalam Pembentukan Kesehatan Umat.”**

## **B. Definisi Konseptual dan Operasional**

### 1. Manajemen

Clayton Reeser (1973) berpendapat bahwa manajemen ialah memanfaatkan sumber daya fisik dan manusia melalui proses usaha yang terkoordinasi dan diselesaikan dengan mengerjakan berbagai fungsi seperti, perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengarahan, dan pengawasan.<sup>12</sup>

Mondy dan Premeaux (1995) mengemukakan *“management is the process of getting things done through the efforts of other people”*. Oleh karena itu, pada hakikatnya proses manajemen dilakukan para manajer di dalam suatu organisasi, dengan cara-cara atau aktivitas tertentu mereka mempengaruhi para personil atau anggota organisasi, pegawai, karyawan atau buruh agar mereka bekerja sesuai prosedur, pembagian kerja, dan tanggung jawab yang diawasi untuk mencapai tujuan bersama.<sup>13</sup>

Menurut Jhon Schermerhorn Jr seperti dikutip oleh Nasrullah Nursam manajemen adalah suatu proses yang meliputi perencanaan,

---

<sup>12</sup>Candra Wijaya dan Muhammad Rifa’I, *Dasar-dasar Manajemen* (Medan: Perdana Publishing, 2016), hal. 15.

<sup>13</sup>Candra Wijaya dan Muhammad Rifa’I, *Dasar-dasar Manajemen*, ..... hal. 16.

pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian terhadap sumber daya yang dimiliki, baik itu sumber daya manusia maupun material yang digunakan untuk mencapai tujuan.<sup>14</sup>

Secara konseptual Manajemen adalah proses memanfaatkan sumber daya, baik sumber daya manusia dan yang lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan melakukan berbagai fungsi seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Secara operasional Manajemen yang dimaksud di sini adalah proses dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan di Majelis Wakil Cabang (MWC) Nahdlatul Ulama Kecamatan Karangmoncol dalam membentuk kesehatan umat.

## 2. Nahdlatul Ulama

Nahdlatul Ulama secara etimologis mempunyai arti (Kebangkitan Ulama) atau (Bangkitnya para Ulama) yang merupakan sebuah organisasi yang didirikan sebagai tempat berhimpun seluruh Ulama dan umat Islam Ahlussunnah wal Jamaah di Indonesia yang bertujuan untuk memelihara ajaran dan dakwah Islam Ahlussunnah wal Jamaah.<sup>15</sup>

Nahdlatul Ulama' secara istilah adalah al-muhafaxdah 'aal Qadimish Shalih Wal Akhdzu bil Jadidil Ashlah (menjaga dan mempertahankan tradisi lama yang baik dan berkreasi untuk membuat peradaban baru yang lebih baik).<sup>16</sup>

Nahdlatul Ulama (NU) pada mulanya merupakan wadah perjuangan untuk menentang segala bentuk penjajahan dan merebut kemerdekaan negara Republik Indonesia dari penjajah Belanda dan

---

<sup>14</sup>Nasrullah Nursam, "Manajemen Kinerja", dimuat dalam *Jurnal Kelola*, Vol. 2, No. 2, edisi Oktober 2017, hal. 168.

<sup>15</sup>Rofiq Kamilun, Dkk. "Buku Saku IPNU-IPPNU ....", Hal. 14-15.

<sup>16</sup>Khalimi, dan Nur Cahyani, *Ormas-ormas Islam Sejarah, Akar Teologi, dan Politik*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), Hal. 330.

Jepang, sekaligus aktif melakukan dakwah-dakwahnya untuk senantiasa menjaga kesatuan negara Republik Indonesia dalam wadah NKRI.<sup>17</sup>

Secara Konseptual Nahdlatul Ulama adalah Sebuah organisasi terbesar di Indonesia sebagai bukti dari bangkitnya para Ulama untuk mempertahankan ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah, dan sebagai benteng Negara Indonesia dari segala ancaman penjajah, tentunya sebagai wadah para Ulama dan Umat Islam di Dunia, khususnya di Indonesia agar dakwah-dakwah Islam senantiasa tersampaikan dengan baik dan tanpa ada pemaksaan apapun. Secara operasional Nahdlatul Ulama dimaksud di sini adalah sebuah wadah untuk para umat supaya dapat mengatur dan memajemen dalam konsep berdakwah melalui kesehatan yang ada di Majelis Wakil Cabang (MWC) Nahdlatul Ulama Kecamatan Karangmoncol dalam membentuk kesehatan umat.

### 3. Kesehatan Umat

Menurut White (1977) seperti dikutip oleh Achmad Fuadi Husin, kesehatan adalah keadaan di mana seseorang tidak mempunyai keluhan pada saat pemeriksaan ataupun tidak ada tanda-tanda keberadaan suatu penyakit dan kelainan dalam tubuhnya.<sup>18</sup>

Menurut UU No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan, BAB I Pasal 1 Ayat 1 Kesehatan adalah keadaan sehat, baik dari secara fisik, jiwa, dan sosial yang dapat memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi.<sup>19</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) seperti dikutip oleh Achmad Fuadi Husin kesehatan/sehat adalah keadaan yang baik bagi seluruh badan serta bagian-bagiannya, dan terbebas dari sakit, atau yang disebut waras.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup>Amin Farid, Nahdlatul Ulama (NU) dan Kontribusinya Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan dan Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* Vol. 24, No. 2, November 2016. Hal 252.

<sup>18</sup>Achamd Fuadi Husin, *Islam*,....., hal. 197

<sup>19</sup>Undang-Undang Republik Indonesia, "Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan" (2009).

<sup>20</sup>Achamd Fuadi Husin, *Islam*,....., hal. 196

Menurut terminology Al-Qur'an, ar-Raghib al-Ashafahani seperti dikutip oleh Prof. Dr. Ali Abdul Halim Mahmud, umat adalah suatu kelompok jama'ah yang dihimpun oleh suatu kepentingan, yakni agama yang satu, baik hal itu terjadi karena kondisi maupun karena diusahakan.<sup>21</sup>

Menurut Ernest Renan seperti dikutip oleh Prof. Dr. Ali Abdul Halim Mahmud, umat adalah kumpulan manusia yang memiliki tujuan yang sama untuk berusaha mewujudkannya tersebut secara bersama-sama.<sup>22</sup>

Secara Konseptual Kesehatan umat adalah keadaan dimana seseorang atau lebih dalam keadaan yang baik secara fisik, jiwa, maupun rohani supaya dapat melakukan aktivitas sehari-hari maupun beribadah. Secara operasional kesehatan umat dimaksud di sini adalah kondisi seseorang atau lebih dalam keadaan yang baik secara jasmani dan rohani dalam melakukan aktivitas sehari-hari maupun beribadah warga masyarakat Muslim di kecamatan Karangmoncol kabupaten Purbalingga.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka pokok masalah dalam penelitian dapat dirumuskan “Bagaimana Manajemen MWC NU Karangmoncol dalam pembentukan kesehatan umat?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Majelis Wakil Cabang (MWC) Nahdlatul Ulama Kecamatan Karangmoncol dalam pembentukan kesehatan umat.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang akan dilakukan, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

---

<sup>21</sup>Ali Abdul Halim Mahmud, *Karakteristik Umat Terbaik Telaah Manhaj, Akidah Dan Harakah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hal. 6.

<sup>22</sup>Ali Abdul Halim Mahmud, “Karakteristik,.....”, hal. 8.

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan menambah khasanah keilmuan tentang manajemen khususnya yang berhubungan dengan manajemen dalam kesehatan umat.
- b. Bagi peneliti akan beranfaat bagi penambahan penelitian tentang manajemen dalam kesehatan umat.
- c. Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian-penelitian yang selanjutnya.

#### **E. Literatur Review**

Penelitian ini menggunakan berbagai sumber kajian pustaka, berupa buku, jurnal, artikel, atau hasil dari studi yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis susun dengan tujuan sebagai pembanding apakah ini layak untuk diteliti. Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian penulis, diantaranya sebagai berikut:

Penelitian Pertama, dilakukan oleh Mukarramah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syari'ah Intitut Agama Islam Negeri Palangkaraya yang berjudul "Problematika Perencanaan Klinik Nahdlatul Ulama di Kota Palangkaraya", tahun 2018.<sup>23</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan Klinik Nahdatul Ulama di Kota Palangkaraya. Berbicara tentang perencanaan klinik, klinik yang ada di Palangkaraya yang belum beroperasi sampai sekarang dikarenakan perencanaannya belum sesuai dengan teknik perencanaan manajemen. Mengenai problematika perencanaan Klinik Nahdatul Ulama di Kota Palangkaraya berdasarkan hasil wawancara dari beberapa yang menjadi subjek mengenai problematika belum beroperasinya ialah kurangnya anggaran yang mendukung beroperasinya klinik tersebut, belum adanya pegawai, alat transportasi seperti ambulance, perawat yang masih disekolahkan oleh pihak nahdatul Ulama, proses perizinan agar beroperasinya klinik Nahdatul Ulama dari dinas kesehatan dan fasilitas yang belum

---

<sup>23</sup>Mukarramah, "Problematika Perencanaan Klinik Nahdlatul Ulama di Kota Palangkaraya", *Skripsi*, Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam, (Palangkaraya: IAIN Palangkaraya, 2018), hal. v.

memadai. Sistem model perencanaan dalam mendukung operasionalisasi Klinik Nahdatul Ulama di Kota Palangka Raya menggunakan 3 jenis model perencanaan yaitu perencanaan strategik, perencanaan taktis, dan perencanaan operasional dalam mendukung beroperasinya klinik tersebut. Objek penelitian di atas adalah Problematika Perencanaan Klinik Nahdlatul Ulama di Kota Palangkaraya. Sedangkan subjek penelitian penulis yaitu Manajemen Majelis Wakil Cabang (MWC) Nahdlatul Ulama Kecamatan Karangmoncol dalam pembentukan kesehatan umat, persamaan penelitian di atas dengan penulis yaitu jenis penelitian, yaitu penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian Kedua, dilakukan oleh Innaka Sari, Moch. Zaenal Aziz Muchtahir, Moh. Agus Sifa, “Strategi Pengumpulan Program Gerakan Koin NU (Kotak Infaq Nahdlatul Ulama) di LAZISNU Singgahan Tuban”, tahun 2021.<sup>24</sup> Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengumpulan dan proses pelaksanaan program gerakan KOIN NU di LAZISNU Singgahan. Metode penelitian berupa kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian lapangan (field research) melalui metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa strategi yang digunakan LAZISNU Singgahan dalam menyukseskan program gerakan KOIN NU yaitu sosialisasi, pelaksanaan program, membangun sistem komunikasi, sistem layanan dan pembukuan secara jelas dan transparan. Sedangkan proses dalam melaksanakan atau menghimpun program gerakan KOIN NU, LAZISNU Singgahan melakukan dengan tiga tahap, yang pertama yaitu dari LAZISNU Kecamatan membagikan kaleng kepada masing-masing ranting untuk disebarkan kepada masyarakat, baik secara kelompok atau individu, yang kedua yaitu pengumpulan kaleng yang ada di masyarakat oleh koordinator KOIN NU, yang ketiga yaitu penghitungan dan pembagian uang koin oleh tim penghitung. Obyek penelitian di atas adalah program pergerakan koin NU di

---

<sup>24</sup>Innaka Sari, Moch. Zaenal Aziz Muchtahir, dan Moh. Agus Sifa, “Strategi Pengumpulan Program Gerakan Koin NU (Kotak Infaq Nahdlatul Ulama) di LAZISNU Singgahan Tuban”, *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, Vol 2 No 2 Agustus 2021, (ISSN: 2745-8407), hal. 159.

LAZIZNU. Sedangkan subjek penelitian penulis yaitu Manajemen Majelis Wakil Cabang (MWC) Nahdlatul Ulama Kecamatan Karangmoncol dalam pembentukan kesehatan umat, persamaan penelitian di atas dengan penulis yaitu jenis penelitian, yaitu penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian ketiga, dilakukan oleh Ahmad Muhammad Fatih Mahasiswa S2 Program Pascasarjana, Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri yang berjudul “Analisis Penerapan Wakaf Produktif Pada Klinik NU Sumpiuh Kabupaten Banyumas”, tahun 2021.<sup>25</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan wakaf produktif pada klinik NU Sumpiuh Kabupaten Banyumas telah sesuai dengan praktek wakaf produktif, hanya saja belum maksimal dalam pengelolaan dan dalam mensejahterakan nazhir. MWC NU Sumpiuh memberikan kesejahteraan pendapatan kepada pegawai dengan memberikan gaji sesuai UMR Banyumas perbulan (sudah sejahtera) akan tetapi untuk pemberian kesejahteraan kepada nazhir hanya jaminan pemenuhan sandang dan papan setiap harinya serta memberikan layanan kesehatan gratis. Sedangkan dalam penerapan transparansi belum bisa memaksimalkan pengelolaan dengan prinsip transparansi secara umum karena sebagian datanya belum terbuka kepada semua pewakif atau masyarakat umum, hanya saja kepada pihak-pihak tertentu yang ingin mengetahui pengelolaan wakaf bisa dengan cara menanyakan ke kantor klinik NU Sumpiuh. Objek penelitian di atas yaitu Analisis Penerapan Wakaf Produktif Pada Klinik NU Sumpiuh Kabupaten Banyumas. Sedangkan subjek penelitian penulis yaitu Manajemen Majelis Wakil Cabang (MWC) Nahdlatul Ulama Kecamatan Karangmoncol dalam pembentukan kesehatan umat, persamaan penelitian di atas dengan penulis yaitu jenis penelitian, yaitu penelitian kualitatif deskriptif.

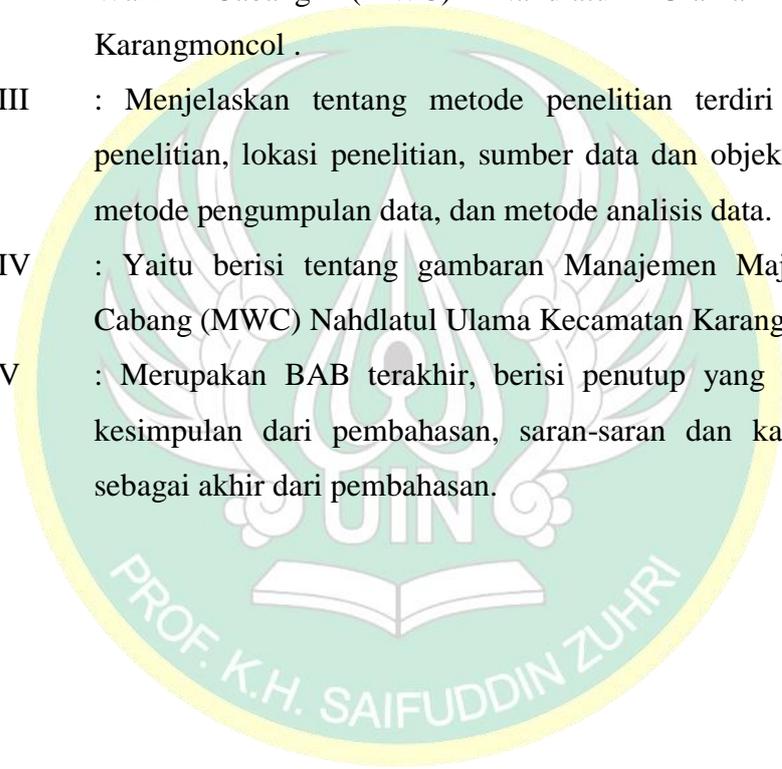
---

<sup>25</sup>Ahmad Muhammad Fatih, “Analisis Penerapan Wakaf Produktif Pada Klinik NU Sumpiuh Kabupaten Banyumas”, *Skripsi*, Program Studi Ekonomi Syariah, (Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri), hal. vi.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami isi dalam proposal ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

- BAB I : Yaitu berisi Pendahuluan, latar belakang masalah, definisi konseptual dan operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, literatur review, sistematika penelitian.
- BAB II : Yaitu berisi kerangka teoritis tentang Manajemen Majelis Wakil Cabang (MWC) Nahdlatul Ulama Kecamatan Karangmoncol .
- BAB III : Menjelaskan tentang metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.
- BAB IV : Yaitu berisi tentang gambaran Manajemen Majelis Wakil Cabang (MWC) Nahdlatul Ulama Kecamatan Karangmoncol.
- BAB V : Merupakan BAB terakhir, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dari pembahasan, saran-saran dan kata penutup sebagai akhir dari pembahasan.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Manajemen

##### 1. Manajemen

###### a. Pengertian Manajemen

Pada hakikatnya dalam kehidupan baik dalam kegiatan pribadi, organisasi, maupun bekerja perlu adanya sebuah Manajemen agar terlaksana dan tercapai sesuai target yang telah ditentukan. Manajemen merupakan sebuah keniscayaan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan dan realita, yang berarti manajemen sudah menjadi satu kesatuan dalam menjalani kehidupan.<sup>26</sup> Seorang anak yang ingin sukses dalam hidupnya, maka akan memenej kehidupannya yaitu dengan merancang semua agendanya dan menentukan targetnya seperti memenej waktu kapan untuk bermain, belajar, dan beribadah. Bahkan dalam melakukan pekerjaan pun perlu adanya manajemen, agar pekerjaan tersebut berjalan dengan rapih, sesuai dengan target yang di inginkan dan berjalan dengan lancar.

Menurut Robert Kritiner seperti dikutip oleh Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi dalam buku *Manajemen Dakwah*, manajemen adalah suatu bagian dari proses kerja melalui bantuan dari orang lain atau memanfaatkan sumber daya manusia agar berjalan dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi dalam kondisi lingkungan yang selalu berubah.<sup>27</sup> Sedangkan Buchari Zainun sebagaimana dikutip oleh Hamriani mendefinisikan manajemen adalah suatu proses atau upaya pemimpin dalam mewujudkan sebuah tujuan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia terutama sumber daya

---

<sup>26</sup>M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 8.

<sup>27</sup>M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, ....., hal. 8.

manusia melalui kewenangan dan kekuasaan sebagai pemimpin untuk mengaturnya.<sup>28</sup>

Sejalan dengan kedua pendapat di atas, Haibun mendefinisikan manajemen adalah sebagian dari ilmu dan seni dalam proses mengatur pemanfaatan segala sumber daya terutama sumber daya manusia untuk mencapai tujuan tertentu yang sudah disepakati melalui cara yang efektif dan efisien.<sup>29</sup> Selain itu, Terry juga menjelaskan pengertian manajemen,

*Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other resources.* George R. Terry manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.<sup>30</sup>

Secara singkat berdasarkan pengertian manajemen menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah sebuah ilmu dan seni dalam mengatur, menggerakkan, dan memaksimalkan sumber daya manusia dan juga sumber daya yang lain yang dimiliki untuk bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama secara efektif dan efisien.

Dalam agama Islam, manajemen juga menjadi salah satu pembahasan dalam al-Qur'an. Dalam al-Qur'an, manajemen dikenal dengan kata *at-Tadbir* yang berarti pengaturan, seperti dalam firman Allah dalam QS. As-Sajdah: 05

---

<sup>28</sup>Hamriani, "Organisasi Dalam Manajemen Dakwah", dimuat dalam *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 14, No. 2, edisi Desember 2013: 239-249, hal. 242.

<sup>29</sup>Hamriani, "Organisasi Dalam Manajemen Dakwah", ..... hal. 242

<sup>30</sup>Candra Wijaya dan Muhammad Fifa'I, *Dasar-Dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hal 14

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ  
مُقَدَّارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya:

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.” (As Sajadah : 05)

Dari ayat di atas, dapat dipahami bahwa Allah SWT merupakan pengatur alam semesta atau *mudabbir* yang bisa disebut juga dengan manajer. Keteraturan dan berjalannya alam semesta ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT, dan Allah menciptakan manusia sebagai khalifah di bumi, maka dari itu manusia juga diharuskan untuk mengatur dan mengelola bumi dengan baik seperti Allah mengatur alam semesta.<sup>31</sup>

#### b. Fungsi Manajemen

Mengenai masalah fungsi manajemen, tentunya tidak terlepas dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli. Diantaranya yang dikemukakan oleh George R. Terry, bahwa fungsi manajemen dibagi menjadi empat fungsi, yaitu (POAC) planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (pelaksanaan), controlling (pengawasan) :

##### 1.) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan suatu proses awal ketika ingin melakukan pekerjaan yang berpusat pada rancangan maupun sebuah kerangka kerja agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan hasil yang optimal.<sup>32</sup> Perencanaan merupakan salah satu fungsi dari manajemen, yang salah satu dari syarat

<sup>31</sup>Abdul Ghoffar, “Manajemen dalam Islam (Perspektif Al-Qur’an dan Hadits)”, dimuat dalam *Jurnal Islamic Academica: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 8, No. 1, tahun 2016, hal. 38.

<sup>32</sup>Abdul Ghoffar, “Manajemen dalam Islam (Perspektif Al-Qur’an dan Hadits)”, ...., hal. 38.

mutlak supaya dapat menjalankan manajemen yang baik, dan perlu adanya pemikiran yang matang sebelum adanya tindakan-tindakan yang akan dilakukan.<sup>33</sup>

Perencanaan merupakan sebuah upaya dalam melakukan antisipasi kecenderungan dimasa yang akan datang melalui proses, dengan menentukan strategi dan taktik yang tepat supaya target dan tujuan organisasi dapat terwujud. Kencenderungan yang dimaksud di atas yaitu, kecenderungan dalam dunia bisnis, misalnya bagaimana proses perencanaan bisnis yang ramah lingkungan, bagaimana strategi organisasi bisnis yang mampu bersaing baik dikancah lokal maupun secara global.<sup>34</sup> Sedangkan menurut F. E. Kast dan Jim Rosenzweig seperti yang dikutip oleh Abdul Ghoffar dimuat dalam jurnal, bahwa perencanaan merupakan seluruh rangkaian kegiatan usaha-usaha yang mempunyai integritas untuk bertujuan memaksimalkan tujuan dari organisasi.<sup>35</sup> Perencanaan dakwah merupakan sebuah proses dalam pemikiran serta pengambilan keputusan. Berikut merupakan langkah-langkah dalam perencanaan manajemen, sebagai berikut :

a) Menetapkan Sasaran

Menentukan perkiraan dan perhitungan masa depan dalam pelaksanaan manajemen. Dalam hal ini maka, perlu sebuah penentuan dari perkiraan dan perhitungan yang matang agar pelaksanaan Manajemen dalam pembangunan klinik tidak menjadi hal yang sia-sia untuk kedepannya.

<sup>33</sup>Candra Wijaya dan Muhammad Fifa'I, Dasar-Dasar Manajemen ....., hal 26.

<sup>34</sup>H. Nashar, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Pamekasan: Pena Salsabila, 2013), hal 12.

<sup>35</sup>Abdul Ghoffar, *Manajemen dalam Islam (Perspektif Al-Qur'an dan Hadits)*, ....., hal. 38.

b) Merumuskan Posisi Organisasi

Menentukan suatu rumusan dari tujuan manajemen agar dalam pelaksanaan dapat tercapai sesuai yang telah direncanakan. Dalam langkah selanjutnya dapat menentukan apa tujuan dari dibangunnya Klinik NU, apakah sesuai dengan visi misi dalam pelaksanaan manajemen, dan apa saja manfaatnya bagi umat atau masyarakat yang ada di Kecamatan Karangmoncol dan sekitarnya.

c) Mengidentifikasi prioritas yang didahulukan

Menetapkan prioritas kapan pelaksanaan manajemen tersebut akan dimulai. Langkah selanjutnya dapat dijelaskan bahwa perlu menentukan kapan pelaksanaan manajemen atau pengoprasian klinik tersebut supaya cepat dilaksanakan.

d) Menyusun program yang akan dilaksanakan

Langkah selanjutnya yaitu menyusun program agar nantinya mempunyai arah dalam menjalankan proses manajemen selanjutnya.<sup>36</sup>

2.) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan berasal dari kata organisasi, dimana organisasi juga berasal dari bahasa Yunani, yaitu “organon” yang artinya “alat atau sarana”. Dari arti secara bahasa tersebut bahwa organisasi merupakan sebuah sarana (*means*) untuk mencapai sebuah sasaran atau tujuan (*ends*). Dari pernyataan tersebut, menurut Robbins seperti yang dikutip oleh Abd. Rohman bahwasanya organisasi merupakan sebuah kelompok atau perkumpulan sosial yang mempunyai kesadaran dan terkoordinasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang dilakukan secara bersama-sama dalam batasan

<sup>36</sup>I' anatur Thoifah, *Manajemen dakwah: Sejarah dan Konsep*, ....., hal. 27.

waktu tertentu. Jadi dari pengertian di atas, dapat dijelaskan bahwa pengorganisasian merupakan suatu proses dalam menyesuaikan struktur organisasi dengan adanya sebuah tujuan, faktor lingkungan yang mendukung, dan adanya sumber daya yang dimiliki.<sup>37</sup> Sedangkan menurut Goergy R. Terry, seperti dikutip oleh I'anatut Thoifah, mengemukakan bahwa Pengorganisasian merupakan aktivitas atau pekerjaan yang mana tidak dapat dilakukan hanya perseorangan karena itu sangatlah berat untuk dilakukan, untuk itu perlu adanya kerja bersama dan bantuan dari tenaga-tenaga agar membentuk sebuah kelompok kerja yang efektif dan efisien.<sup>38</sup>

### 3.) Pelaksanaan (*Actuating*)

Fungsi Pelaksanaan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam fungsi manajemen di mana hal tersebut merupakan sebuah upaya tindakan dalam pekerjaan, agar seluruh anggota mulai dari anggota yang paling bawah sampai ketinggian yang paling atas selalu berusaha untuk berupaya bekerja semaksimal mungkin agar memenuhi target dan sasaran dari rencana organisasi. Untuk memenuhi target tersebut, maka dibuatlah rangkaian ataupun langkah-langkah dan strategi yang tepat dalam melaksanakan tugas dari masing-masing tingkatan baik dari tingkatan anggota yang paling bawah sampai tingkatan yang paling atas.<sup>39</sup>

Selain itu, Lewis seperti dikutip oleh Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'I, menjelaskan mengenai pengertian pelaksanaan.

---

<sup>37</sup>Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang: Inteligencia Media, 2017 hal. 75.

<sup>38</sup>I'anatut Thoifah, *Manajemen dakwah: Sejarah dan Konsep*, (Malang: Madani Press, 2015), hal. 30.

<sup>39</sup>Abdul Ghoffar, "Manajemen dalam Islam (Perspektif Al-Qur'an dan Hadits)", ..., hal. 45.

*“Specific organizational communication activities included communication about work goal, program, establishment, coordination, evaluation, and soon”.*

Meurut Lewis, pelaksanaan merupakan proses komunikasi akan menentukan efektif tidaknya koordinasi dalam organisasi. Jadi, dari penjelasan tersebut bahwa, pelaksanaan itu memerlukan sebuah komunikasi antar anggota maupun dari atasan, dan akan menentukan berjalan atau tidaknya suatu organisasi tergantung dari komunikasi, agar dapat terlaksana dengan tertata dan sesuai apa yang telah menjaddi tujuan organisasi tersebut.<sup>40</sup>

#### 4.) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan salah satu fungsi dari manajemen, pengawasan merupakan sebuah proses dalam pengamatan atau pemantauan terhadap apa yang akan dilaksanakan dalam kegiatan organisasi sebagai bukti jaminan supaya apa yang dikerjakan, baik yang sedang dilakukan maupun yang akan dilakukan terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Maka dari itu, dengan adanya fungsi pengawasan akan mempermudah jalannya pekerjaan dan untuk menghindari adanya suatu hal yang tidak diinginkan.<sup>41</sup>

Menurut Arif & Hadi W. Seperti dikutip oleh Abd. Rohman berpendapat bahwa pengawasan merupakan fungsi manajemen yang bertujuan sebagai pengendali dan alat ukur prosedur dalam suatu hasil kerja seperti prestasi kerja, mengukur hasil kerja yang telah ditentukan standar di awal, mencari langkah-langkah dalam hasil kerja, dan mengambil keputusan untuk membuat langkah-langkah dalam evaluasi

---

<sup>40</sup>Candra Wijaya dan Muhammad Fifa'I, Dasar-Dasar Manajemen ....., hal. 44.

<sup>41</sup>Candra Wijaya dan Muhammad Fifa'I, Dasar-Dasar Manajemen ....., hal. 45

hasil kerja yang tidak sesuai atau tidak tercapai dengan standart yang telah ditetapkan.<sup>42</sup>

## B. Kesehatan Umat

### 1. Pengertian Kesehatan Umat

#### a) Kesehatan

Kesehatan itu diambil dari kata sehat, definisi sehat yaitu sehat secara fisik, mental, dan spiritual. Dalam bahasa Arab yaitu terdapat kata *ash-shihhah* yang memiliki kesamaan dari kata *al-'arfiah* atau yang sering dijelaskan dengan kata *ash-shihhah at-tammah* yang artinya sehat yang sempurna. Dari dua kata tersebut dalam kebiasaan sehari-hari sering disebut sehat *wa al'afiat*. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) megemukakan definisi kesehatan yaitu sebagai keadaan yang sejahtera baik dari fisik, mental, sosial, dan dapat dikatakan sehat bukan berarti adanya penyakit atau kelemahan dalam tubuh manusia.<sup>43</sup>

Menurut Husaini seperti dikutip oleh Maisyarah, dkk mengemukakan bahwa kesehatan merupakan keadaan seseorang yang dapat diartikan dalam kaitannya gaya hidup mereka sendiri dan nilai kepribadian. Kesehatan sangat berhubungan erat dengan hukum alam yang dapat mengatur tubuh, jiwa, dan bahkan lingkungan alam baik berupa udara, sinar matahari, keadaan santai, kebersihan beserta pikiran, bahkan dari kebiasaan serta gaya hidup yang baik.<sup>44</sup> Sedangkan menurut Majelis Ulama Indonesia seperti dikutip oleh M. Quraish Shihab mengemukakan bahwa kesehatan merupakan sebagai bentuk ketahanan baik dari jasmani, ruhaniah, dan sosial yang dimiliki manusia sebagai bentuk karunia dari Allah SWT yang wajib disyukuri dengan cara melaksanakan amalan-amalan atau tuntunan-Nya, dan sebagai bentuk dari memelihara

---

<sup>42</sup>Abd. Rohman, Dasar-Dasar Manajemen, ....., hal. 31

<sup>43</sup>Maisyarah, dkk, *Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hal 47.

<sup>44</sup>Maisyarah, dkk, *Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat* , ....., hal. 48.

serta untuk mengembangkannya.<sup>45</sup> Kesehatan salah satu hal yang sangat penting bagi makhluk hidup terutama manusia sebagai ciptaan Allah yang paling sempurna. Bentuk dari kesehatan meliputi jasmani, rohani dan kesejahteraan sosial dari manusia itu sendiri, dan wajib bagi manusia untuk mensyukuri nikmat tersebut serta menjalankan perintah-Nya, sebagai bentuk rasa syukur atas nikmat Allah SWT. yang telah diberikan kepada kita (manusia) semua.

b) Umat

Secara bahasa umat “*ummah*” memiliki makna tujuan, pengikut, dan waktu. Umat juga merupakan suatu kehidupan manusia di masa Nabi, yang terdiri dari sekelompok manusia, Nabi yang dimaksud misalnya Nabi Muhammad SAW.<sup>46</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia seperti dikutip oleh M. Quraish Shihab, kata umat memiliki makna “para penganut atau pengikut suatu agama”, dan “makhluk manusia”. Dalam bahasa Arab, kata umat berasal dari kata “*Amma Yaummu*” yang artinya menuju, mampu, dan meneladani. Jadi, umat merupakan manusia itu sendiri baik dari individu maupun kelompok yang meneladani, mengikuti atau menganut ajaran-ajaran agamayang dibawa oleh Nabi.<sup>47</sup>

Menurut M. Quraishy Shihab, seperti dikutip oleh Nizar dan Zainuddin Lossi, mengemukakan bahwa *ummah* memiliki makna gerak yang dinamis, arah, waktu, dan mempunyai jalan yang jelas serta adanya gaya hidup. Maknanya, agar menuju ke suatu arah harus mempunyai kejelasan dalam perjalanannya serta terus bergerak maju dengan adanya gaya dan memiliki cara tertentu,

---

<sup>45</sup>M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996M/1417H), hal 181.

<sup>46</sup>Nizar dan Zainuddin Lossi, “Hubungan Umat dan Kekuasaan”, dimuat *dalam Jurnal Prosiding-Kajian Ilmiah Dosen Sulbar*, Vol. 2017, Hal. 187.

<sup>47</sup>M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, ....., hal. 324

dan pada saat yang tepat akan membutuhkan waktu agar mencapai tujuannya.<sup>48</sup>

Jadi, dari penjelasan mengenai kesehatan dan umat di atas dapat disimpulkan bahwa kesehatan umat merupakan sehat baik dari segi jasmani, rohani, maupun dalam kehidupan sosial seseorang maupun kelompok di mana sehat salah satu hal yang penting bagi seluruh manusia agar mampu melaksanakan ibadah sesuai dengan perintah-Nya sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT.

Dalam agama Islam, kesehatan umat juga menjadi salah satu pembahasan dalam al-Qur'an. Dalam hal ini kesehatan yang dimaksud adalah bagaimana menjaga kesehatan. Seperti dalam firman Allah QS. Al-Maidah Ayat 88.

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Artinya :

*Dan makanlah dari apa yang telah diberikn Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal dan baik, dan bertakwalah kepada Allah kamu beriman kepada-Nya.*

Dari ayat di atas, dapat dipahami bahwa, dalam menjaga kesehatan harus makan dengan makanan dari rezeki yang halal, dan pastinya makanan yang baik bagi kondisi tubuh manusia, bukan dari mencuri ataupun merampas. Karena hal tersebut dapat menimbulkan penyakit.

## 2. Bentuk-Bentuk Kesehatan Umat

Kriteria atau bentuk-bentuk kesehatan menurut Majelis Ulama Indonesia terbagi menjadi tiga macam, berikut merupakan bentuk-bentuk kesehatan umat :

<sup>48</sup>Nizar dan Zainuddin Lossi, "Hubungan Umat dan Kekuasaan", ....., hal. 187.

a. Kesehatan Jasmani

Kesehatan jasmani merupakan keadaan orang yang bisa dilihat dan diperiksa melalui pemeriksaan secara fisik dan bisa melalui pemeriksaan laboratorium agar bisa mengetahui kondisi fisik tersebut dalam keadaan sehat atau terkena penyakit. Keadaan jasmani yang sehat juga bisa disebut sebagai bentuk indikasi sehat secara alami dan bisa dilihat.<sup>49</sup> Maka dapat dijelaskan bahwa kesehatan jasmani dari umat merupakan jenis kesehatan yang paling mudah dipahami karena bisa dilihat dengan menggunakan penglihatan. Umat yang memiliki sehat jasmani maka bisa dan mampu dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan memiliki ketahanan fisik yang sangat kuat.

b. Kesehatan Ruhaniah/Ruhani

Sehat ruhani merupakan adanya kemauan yang kuat serta memiliki semangat dari cinta kasih, sebuah harapan yang tinggi, kemurahan hati, serta memiliki tujuan hidup dengan selalu melaksanakan ibadah dan tuntunan dari Tuhan melalui pelajaran-pelajaran yang diambil dalam ilmu agama.<sup>50</sup> Maka, dapat dijelaskan bahwasanya kesehatan ruhani itu timbul dari rasa spiritual dari diri manusia yang mempunyai keinginan selalu melakukan hal kebaikan dan tuntunan-tuntunan yang sudah diajarkan dalam ilmu agama, seperti mempunyai semangat dalam mempelajari dan menuntut ilmu agama atau mengaji, tekun dalam beribadah dan lain sebagainya.

c. Kesehatan Sosial

Kesehatan sosial merupakan adanya jalinan hubungan yang harmonis dalam sebuah keluarga, kawan, masyarakat, serta seluruh

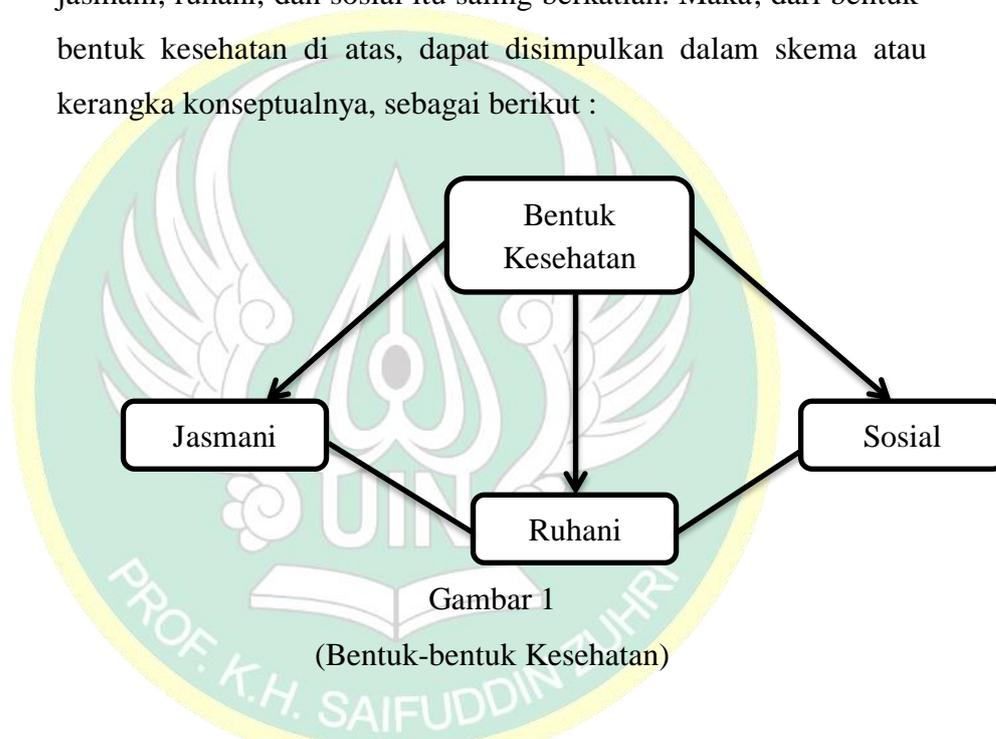
---

<sup>49</sup>Achmad Fuadi Husin, "Islam Dan Kesehatan", dimuat dalam *Jurnal Islamuna*, Vol. 1, No. 2, Desember 2014, hal. 198.

<sup>50</sup>Rusmin Tumanggor, (Pengembangan Penelitian Masalah Kesehatan Sosial Pendekatan Antropologi Kesehatan)", dimuat dalam *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, Vol. 14, No. 01, 2009, hal 57.

lapisan yang terlibat dalam aktivitas pemeliharaan serta dalam pembinaan nilai-nilai norma dan kewajiban yang memiliki kaitan dengan keharmonisan itu dalam institusi komunitas.<sup>51</sup> Jadi, pemahaman mengenai kesehatan sosial yaitu jiwa yang memiliki rasa kebersamaan, saling menghormati dan menghargai sesama baik dalam lingkup keluarga dan masyarakat, serta memiliki nilai-nilai norma dalam berkehidupan.

Dari ketiga bentuk kesehatan di atas, baik kesehatan jasmani, ruhani, dan sosial itu saling berkaitan. Maka, dari bentuk-bentuk kesehatan di atas, dapat disimpulkan dalam skema atau kerangka konseptualnya, sebagai berikut :



### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Umat

Dalam kesehatan, tentunya mempunyai faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan, perlu adanya pencapaian suatu pondasi pembangunan dalam kesehatan agar kesehatan dapat selalu terjaga. Berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan, yaitu:

<sup>51</sup>Rusmin Tumanggor, (Pengembangan Penelitian Masalah Kesehatan Sosial Pendekatan Antropologi Kesehatan)", ....., hal. 58.

a. Faktor Kondisi Lingkungan Sekitar

Pada dasarnya lingkungan sekitar itu mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam membentuk kesehatan, baik dari kesehatan jasmani, ruhani maupun sosial. Hal itu dapat diketahui jika lingkungan sekitar mempunyai alam yang masih terjaga, keharmonisan dan jiwa dalam bermasyarakat yang kuat, serta lingkungan yang banyak akan tempat ibadah dan tempat untuk mencari ilmu keagamaan, maka kesehatan pun akan selalu terjaga. Sebaliknya jika lingkungan tidak mendukung, maka kesehatan pun akan terganggu.

b. Faktor Komunikasi

Sejatinya komunikasi menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan, hal itu bisa dibuktikan dengan terjalinnya hubungan antara umat manusia. Dalam faktor ini, sangat berpengaruh dalam kesehatan sosial. Karena dalam berkehidupan sosial membutuhkan sebuah komunikasi, jika komunikasi sangat kuat, maka kesehatan sosial akan terjaga, sebaliknya jika sesama umat komunikasinya sangat buruk, maka kesehatan dalam sosial akan terganggu.

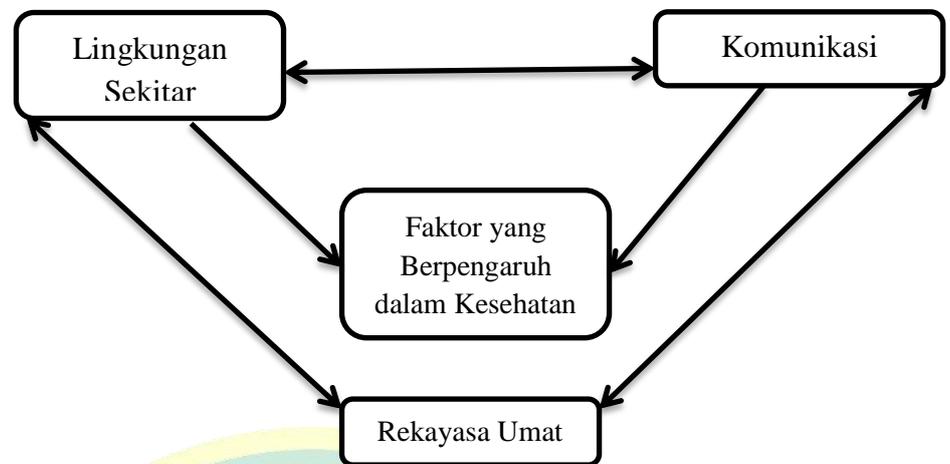
c. Faktor Rekayasa Umat

Pada hakikatnya, umat manusia itu sangat pintar dalam membuat rekayasa, baik dari segi rekayasa kondisi lingkungan sekitar maupun rekayasa dalam berkomunikasi. Hal itu sangat berpengaruh dalam membentuk kesehatan umat, pada khususnya umat manusia seperti dalam kesehatan jasmani, ruhani, dan sosial.<sup>52</sup>

Dari uraian ketiga di atas, jika dibentuk sebuah skema terkait dengan faktor kesehatan umat. Maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

---

<sup>52</sup>Rusmin Tumanggor, (Pengembangan Penelitian Masalah Kesehatan Sosial Pendekatan Antropologi Kesehatan)", ....., hal. 59.



Gambar 2  
(Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Umat)



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian kualitatif, biasanya peneliti langsung terjun di lapangan untuk memperoleh informasi penelitian, biasanya menggunakan cara dengan ciri-ciri mengumpulkan berbagai data yang sudah ditentukan seperti, deskripsi, cerita dokumen tertulis. Data yang diperoleh biasanya bersifat observatif dan sifatnya umum dengan kenyataan sosial menurut pandangan persepektif partisipan.<sup>53</sup>

Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif dengan menggunakan data berupa teks, gambaran-gambaran, serta memiliki langkah-langkah untuk menganalisa suatu data dan penelitian kualitatif juga lebih mengutamakan proses dari pada menggunakan produk.<sup>54</sup> Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif lebih mengutamakan analisa dengan melalui proses penyimpanan deduktif dan induktif, serta pada analisis data terhadap dinamika hubungan fenomena yang perlu diamati yaitu dengan menggunakan cara logika ilmiah.<sup>55</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena adanya permasalahan yang kompleks.<sup>56</sup> Maka dari itu, penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk meneliti, karena pada penelitian ini lebih mengutamakan seperti observasi, wawancara, dan menggunakan data sebagai alat untuk menggali data pada proses penelitian ini.

---

<sup>53</sup>Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", dimuat dalam Jurnal Equilibrium, Vol. 5, No. 9, 2009, hal. 2

<sup>54</sup>Jhon W. Creswell, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hal. 245.

<sup>55</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian kualitatif: Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 80.

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 292.

## B. Lokasi Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian Manajemen ini, penulis mengambil di Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga, lebih tepatnya pada organisasi Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWC NU) Kecamatan Karangmoncol. Peneliti mempunyai alasan yang sangat kuat untuk melakukan penelitian di lokasi ini, yaitu karena Manajemen yang berada dalam MWC NU Kecamatan Karangmoncol mempunyai metode tersendiri dalam melakukan dakwahnya, yaitu dengan adanya klinik NU yang ada di Karangmoncol mempunyai program sebagai klinik pratama atau bisa disebut dengan rumah sakit berbentuk klinik, dan pendanaan saat pembangunan klinik sebagian menggunakan Koin NU yang dikumpulkan dari warga NU yang ada di Kecamatan Karangmoncol. Penelitian dilakukan pada tanggal 01 Februari-14 Juni 2022.

## C. Objek dan Subjek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Istilah “Subjek Penelitian” menunjuk pada seseorang/individu atau kelompok yang dijadikan satuan yang diteliti.<sup>57</sup> Dalam subjek penelitian di sini merupakan suatu hal, baik itu orang, benda, kelompok komunitas, maupun sebuah lembaga seperti organisasi, di mana sifat dan keadannya dapat diteliti. Yang akan menjadi subjek penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Bapak H. Subroto sebagai Pengurus MWC NU Kecamatan Karangmoncol.
- b. Ayunurramadhani. P., S.Ak sebagai Administrasi Keuangan Klinik NU Karaangmoncol
- c. Dr. H. Bambang Teguh Imam S, M.Kes Sebagai Direktur Klinik NU Karagmoncol

---

<sup>57</sup>Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian sosial dan Dasar-Dasar Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), hal. 109.

- d. Zaeni Adi Nugroho sebagai umat (pasien) dari Klinik NU Karangmoncol
- e. Wahyu Cahyaningrum sebagai umat (pasien) dari Klinik NU Karangmoncol
- f. Susanti sebagai umat (pasien) dari Klinik NU Karangmoncol

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu sifat keadaan dari suatu keadaan dari benda, orang, atau keadaan, yang menjadi sebuah titik pusat perhatian atau sasaran penelitian.<sup>58</sup> Objek dalam penelitian ini adalah Manajemen MWC NU Kecamatan Karangmoncol dalam pembentukan kesehatan umat.

## D. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti langsung ke subjek yang akan diteliti atau dari subjek penelitian.<sup>59</sup> Oleh karena itu, data primer yang peneliti peroleh merupakan hasil dari wawancara langsung dengan subjek yang akan diteliti, yaitu ketua beserta jajaran pengurus dari MWC NU Karangmoncol, serta umat sebagai pasien dari klinik NU Karangmoncol.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh menggunakan dokumentasi, dan data yang diperoleh melalui kegiatan atau laporan dari organisasi itu sendiri.<sup>60</sup> Oleh karena itu, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data dari dokumentasi serta laporan

---

<sup>58</sup>Akhmad Yusuf, "Hiperealitas Simulakra Media Sosial: Studi pada Mahasiswa KPI IAIN Purwokerto Pengguna Instagram", *Skripsi*, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, (Purwokerto: IAIN, 2018), hlm. 30

<sup>59</sup>Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtiyas, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hal. 78.

<sup>60</sup>Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtiyas, *Metode Penelitian Kualitatif*, ....., hal. 78.

dari hasil kegiatan dari MWC NU Karangmoncol serta Klinik NU Karangmoncol sebagai media dalam membentuk kesehatan umat.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian jenis kualitatif, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi merupakan cara dalam pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan serta dalam pencatatan gejala-gejala atau fenomena yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan dan situasi yang terjadi.<sup>61</sup> Metode observasi yang dimaksudkan di sini yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung dan dilihat dari segi fenomena, dan situasi kondisi yang sedang terjadi.<sup>62</sup>

Adapun jenis-jenis dari observasi, antara lain sebagai berikut:

- a. Observasi partisipan, dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Data yang diperoleh akan lebih lengkap dan sampai mengetahui kegiatan dari setiap perilaku yang nampak.
- b. Observasi tersamar atau terus terang, dalam observasi ini peneliti mengumpulkan data dan menyatakan terus terang terhadap partisipan bahwa sedang melakukan penelitian. Namun, peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam melakukan observasi untuk agar menghindari apabila suatu data yang sedang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

---

<sup>61</sup>H. Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 94.

<sup>62</sup>Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kualitatif*, ....., hal. 81.

- c. Observasi tak berstruktur, dalam observasi ini peneliti tidak mempersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diteliti karena fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi ini berlangsung.<sup>63</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipan karena peneliti melakukan pengamatan langsung dan terus terang dengan mendatangi MWC NU Karangmoncol guna memperoleh data yang valid yang berkaitan dengan objek penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik untuk mengumpulkan data apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang perlu diteliti dan untuk mengetahui lebih dalam responden dari subjek yang akan diteliti.<sup>64</sup> Jadi, wawancara merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan untuk dijawab secara lisan juga. Namun sebelum melakukan wawancara perlu dibuat kerangka pertanyaan terlebih dahulu.

Adapun jenis-jenis dari wawancara, antara lain sebagai berikut:

- a. Wawancara terencana-terstruktur merupakan bentuk wawancara di mana pewawancara dalam hal ini peneliti harus menyusun terlebih dahulu secara terperinci dan sistematis dari pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku atau formal.
- b. Wawancara terencana-tidak terstruktur merupakan bentuk wawancara yang terencana dalam menyusun jadwal atau rencana dengan mantap, tetapi tidak menggunakan format serta urutan yang baku.

---

<sup>63</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ....., hal. 227-228

<sup>64</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ....., hal. 137.

- c. Wawancara bebas, dalam pelaksanaan wawancara ini, peneliti bebas memberikan pertanyaan langsung secara alami, tidak terikat serta tidak diatur oleh suatu pedoman atau format yang baku.<sup>65</sup>

Dalam teknik mengumpulkan data dalam wawancara, perlu adanya faktor yang mendasar pada laporan tersebut, yaitu laporan sendiri atau *Sel-report*. Menurut sutrisno Hadi, seperti dikutip oleh .. mengemukakan bahwa metode dalam wawancara, yaitu sebagai berikut:

- a. Subjek merupakan orang yang mengetahui dirinya sendiri.
- b. Seluruh yang dinyatakan subjek terhadap peneliti merupakan fakta serta dapat dipercaya.
- c. Pendapat (intrepretasi) dari subjek mengenai pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti harus sama dan sesuai seperti yang dimaksud oleh peneliti.<sup>66</sup>

Dalam penelitian ini, penulis telah melakukan wawancara ketua atau pemimpin beserta jajaran pengurus serta umat yang sebagai pasien dalam membentuk kesehatan, diantaranya:

- a. Bapak H. Subroto sebagai Pengurus MWC NU Kecamatan Karangmoncol.
- b. Ayunurramadhani. P., S.Ak sebagai Administrasi Keuangan Klinik NU Karaangmoncol
- c. Dr. H. Bambang Teguh Imam S, M.Kes Sebagai Direktur Klinik NU Karagmoncol
- d. Zaeni Adi Nugroho sebagai umat (pasien) dari Klinik NU Karangmoncol.
- e. Wahyu Cahyaningrum sebagai umat (pasien) dari Klinik NU Karangmoncol.
- f. Susanti sebagai umat (pasien) dari Klinik NU Karangmoncol.

---

<sup>65</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 376-377.

<sup>66</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ....., hal. 138.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis, dan mengumpulkan data berupa foto, catatan lapangan, surat, dan data online. Metode ini merupakan metode bantu dalam memperoleh data penelitian. Kejadian-kejadian yang ada di lokasi penelitian dapat dipakai untuk menjelaskan manajemen dalam bentuk dokumen foto kegiatan, catatan kegiatan dan berbagai informasi yang dipergunakan sebagai pendukung hasil penelitian.<sup>67</sup>

### F. Metode Analisis Data

Analisis data menurut Masri Singarimbun dan Sofian Effendi adalah suatu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>68</sup> Pengertian lain, Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>69</sup>

#### a) Reduksi Data

Data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu untuk dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka akan semakin banyak data yang akan di dapatkan. Oleh karena itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>70</sup>

---

<sup>67</sup>Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offest, 2014), hal 74.

<sup>68</sup>Bagong dan Sutinah Suryanto, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 104.

<sup>69</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal. 208.

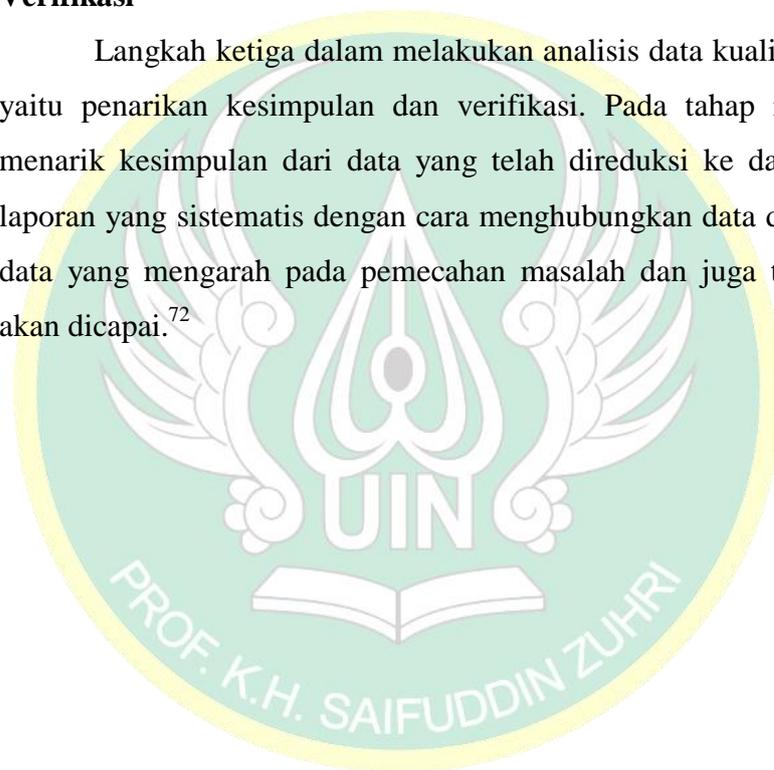
<sup>70</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ....., hal. 92.

**b) Penyajian Data**

Setelah mereduksi data, yang harus dilakukan selanjutnya yaitu menyajikan data. Menurut Sugiyono, yang sering dilakukan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan lebih mudah dalam memahami apa yang terjadi dan mempermudah dalam merencanakan langkah selanjutnya.<sup>71</sup>

**c) Verifikasi**

Langkah ketiga dalam melakukan analisis data kualitatif ada dua yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah direduksi ke dalam bentuk laporan yang sistematis dengan cara menghubungkan data dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah dan juga tujuan yang akan dicapai.<sup>72</sup>



---

<sup>71</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,..., hal. 95.

<sup>72</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,..., hal. 99.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Profil Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Karangmoncol**

MWC NU Kecamatan Karangmoncol merupakan bagian atau di bawah naungan dari PC NU Kabupaten Purbalingga, dan salah satu dari delapan belas MWC yang di bawah naungan PC NU Kabupaten Purbalingga. Memiliki wilayah bagian yang cukup luas terdiri dari sebelas desa, dari sebelas desa terbagi menjadi delapan belas Pimpinan Ranting, yang mana satu desa ada yang terbagi menjadi dua, bahkan sampai tiga Pimpinan ranting. Berikut wilayah atau ranting yang ada di Kecamatan Karangmoncol, Diantaranya adalah Desa Sirau (Pimpinan Ranting Sirau), Desa Keramat (Pimpinan Ranting Kramat), Desa Tunjungmuli terbagi menjadi (Pimpinan Ranting Tunjungmuli satu dan dua), Desa Tamansari terbagi menjadi (Pimpinan Ranting Tamansari satu, dua, dan tiga), Desa Baleraksa terbagi menjadi (Pimpinan Ranting Baleraksa satu, dua, dan tiga), Desa Karangsari juga terbagi menjadi (Pimpinan Ranting Karangsari satu, dua, dan tiga), Desa Pepedan (Pimpinan Ranting Pepedan), Desa Pekiringan (Pimpinan Ranting Pekiringan), Desa Tajug (Pimpinan Ranting Tajug), Desa Grantung (Pimpinan Ranting Grantung), Desa Rajawana (Pimpinan Ranting Rajawana). MWC NU Karangmoncol.

MWC NU Karangmoncol merupakan salah satu MWC yang memiliki sumberdaya yang melimpah, dibuktikan dengan mempunyai fasilitas dan program yang terbilang sukses karena sudah banyak program yang sudah terlaksana, diantaranya yaitu dengan mendirikan Klinik NU yang merupakan bentuk memberikan manfaat kepada umat atau warga Nahdhiyin yang ada di Kecamatan Karangmoncol. Sejatinnya Klinik NU dibangun pada 31 Desember 2017 dan saat itu ketua H. Sahlan Musodik, S.Pd., yang pada awalnya karena adanya

seseorang yang mewakafkan yaitu Bapak Taufiq tanah seluas 500m persegi untuk MWC NU Karangmoncol untuk kepentingan umum. Sejatinya kepentingan umum bisa untuk gedung untuk MWC NU, untuk pendidikan, dan lain sebagainya. Namun karena pendidikan di Karangmoncol sudah banyak seperti madrasah maupun pondok pesantren, maka tidak untuk pendidikan. Awal mulanya untuk membangun gedung MWC untuk kepentingan dan sentral kegiatan MWC NU Karangmoncol dan banomnya, akan tetapi berdasarkan musyawarah dibentuk Klinik NU, karena akan lebih bermanfaat untuk umat, maka dibangunlah Klinik NU yang ada di Karangmoncol.

Pada tahun 2015 dibentuklah panitia di desa kramat di mana rapat tersebut terdiri dari pengurus MWC NU Karangmoncol dan PAC GP Ansor Kecamatan Karangmoncol. Pada saat pembentukan panitia, terpilih Bapak H. Subroto sebagai ketua Panitia. Namun pembangunan Klinik dimulai pada tanggal 31 Desember 2017, dengan menggunakan mayoritas dana dari warga Nahdliyin yang ada di kecamatan Karangmoncol yaitu dengan mengumpulkan dana Koin NU, dan dana juga didapat dengan mendapat sumbangan dari para donatur. Pada tahun awal tahun 2020 bangunan sudah jadi, dan untuk peresmian dilaksanakan pada bulan Juli 2020 yang mana Ketua MWC NU Karangmoncol sudah berganti yang dipimpin oleh Kiyai Muhammad Khafidz Husni, namun untuk pembukaan atau mulai membuka pelayanan pada bulan Agustus 2020. Awalnya klinik hanya melayani sampai sore saja, tidak full 24 jam. Namun dengan berselang waktu pada tahun 2021 mulai melayani 24 jam dan klinik berubah nama menjadi Klinik Pratama Rawat Inap Nahdlatul Ulama Karangmoncol.

2. Struktur Organisasi Pengurus Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Karangmoncol Masa Khidmat 2019 – 2024

<b>Mustasyar Wakil</b>	:	<b>K.H. A. Masykur Husni</b>
Mustasyar Wakil	:	K.H. R. Hamid Bastomi
Mustasyar Wakil	:	H. Asrori, BA
Mustasyar Wakil	:	H. Munasroh, BA
Mustasyar Wakil	:	H. Ratmono, S.Ag., M.Pd.I
Mustasyar	:	H. Sahlan Mushodiq, S.Pd.I
<b>Rois Syuriah Wakil</b>	:	<b>K. Imron Rosyadi, BA</b>
Rois Syuriah Wakil	:	K.H. Miftahul Huda
Rois Syuriah Wakil	:	K.H. Solikhudin Yusuf, S.Pd.I
Rois Syuriah Wakil	:	K.H. Ahmad Gunanto, S.Ag., M.Pd.I
Rois Syuriah	:	K. Mahfud Asroni, S.Pd.I
<b>Katib Wakil</b>	:	<b>K. Ahmad Najib</b>
Katib Wakil	:	K. Bisri Mustofa, LC
Katib	:	K. Mukholis, S.Ag
<b>A'wan</b>	:	K. Asrori K. Ahad Mujarir K. Imam Sa'dulloh, S.Pd.I K. Abdul Hamid Djoko Santoso, S.Pd.I
<b>Ketua Tanfidziyah</b>	:	<b>K. Muhammad Khafidz Husni</b>
Wakil Ketua	:	Sugeng Wahyono, M.Pd
Wakil Ketua	:	Teguh Basuki, S.Pd
Wakil Ketua	:	Sahrin, S.Pd.I
Wakil Ketua	:	H. Rochmani, S.Sos
Wakil Ketua	:	Gito Wijaya, S.E
<b>Sekretaris Wakil</b>	:	<b>Slamet Khaeron, M.Pd</b>
Sekretaris Wakil	:	Doyo Mulyono, S.Sos
Sekretaris Wakil	:	Subardi
Sekretaris	:	Isnaeni
<b>Bendahara Wakil</b>	:	<b>H. Sugeng Amam Widodo, S.H</b>
Bendahara Wakil	:	H. Jafar Afandi
Bendahara	:	Solikhudin, S.Pd.I
Wakil Bendahara	:	Sabitun, S.Pd

### 3. Visi Misi Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Karangmoncol<sup>73</sup>

#### Visi

Maju dalam Presentasi Santun dalam Pekerti. Terwujudnya generasi muslim Ahlussunnah Wal Jama'ah, cerdas, berkarakter, mandiri dan berakhlaqul karimah.

#### Misi

- a. Membentuk pribadi muslim Ahlussunnah Wal Jama'ah yang beriman dan bertaqwa,
- b. Membentuk generasi yang memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi,
- c. Membentuk pribadi berkarakter dan berakhlaqul karimah,
- d. Mengintensifkan pembelajaran intrakurikuler dan memiliki keunggulan di bidang akademik,
- e. Menggiatkan pembelajaran ekstra kurikuler dan meningkatkan prestasi non-akademik,
- f. Mampu mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan potensi akademik dan non-akademik,
- g. Mampu bersaing melanjutkan studi di perguruan tinggi,
- h. Mampu berkiprah dalam kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan,
- i. Memiliki bekal kemampuan untuk terjun di dunia kerja.

### 4. Program Kerja Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Karangmoncol<sup>74</sup>

NO	BIDANG	LEMBAGA	PROGRAM KERJA		KET
1	Ekonomi	Perekonomian NU	A	Elpena	
			1	Optimalisasi Penyertaan modal seluruh kelembagaan dan stake holder NU	Sudah
			2	Pengurusan legalitas Lembaga keuangan (Koperasi/LKM)	Sudah
			3	Target Deviden/Bagi hasil (dalam juta)	Sudah
			4	Target simpanan	Sudah

<sup>73</sup>Dimuat dalam surat keterangan Kepengurusan Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Karangmoncol, masa khidmat 2019-2024.

<sup>74</sup>Dimuat dalam surat keterangan Kepengurusan Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Karangmoncol, masa khidmat 2019-2024.

				Lembaga/Banom/Pengurus/Warga NU (dalam juta)	
			5	Elpena menjadi koperasi /Bank/BPRS	Sudah
			6	Pengembangan sarana prasarana Lembaga Keuangan yang representatif dan modern	Sudah
			7	Membuka Kantor kas di daerah lain	Belum
			8	Fasilitasi calon pengusaha muda NU	Belum
			<b>B</b>	<b>Amal Usaha NU</b>	
			1	NU Mart	Sudah
			2	Produksi air kemasan NU (AQNU)	Belum
			3	Ansor Preneur	Sudah
			4	Optimalisasi usaha melalui internet marketers	Sudah
			5	Pengorganisasian Pengusaha NU	Belum
<b>2</b>	<b>Sosial</b>	<b>LKSKNU</b>	<b>A</b>	<b>Klinik NU</b>	Sudah
			1	Pengembangan Klinik NU Karangmoncol	Sudah
			2	Operasional Klinik NU Karangmoncol	Sudah
			3	Menjadi pengelola BPJS	Sudah
			4	Memiliki Ambulan	Sudah
			5	Pengembangan sarana prasarana Klinik NU Karangmoncol	Sudah
			6	Pengembangan Klinik menjadi Rumah Sakit NU karangmoncol	Belum
			<b>B</b>	<b>Kesejahteraan Keluarga</b>	
				Pemanfaatan Pekarangan rumah	Sudah
			<b>C</b>	<b>Sosial</b>	
				Penanggulangan Bencana Alam	Sudah
			<b>D</b>	<b>Kependudukan</b>	
			1	Pendataan keluarga tidak mampu	Sudah
			2	Pendataan anak yatim piatu	Sudah
		<b>LAZIZNU</b>	<b>E</b>	<b>LAZISNU</b>	
			1	Optimalisasi Zakat aghniya NU	Sudah
			2	Optimalisasi Infaq dan Sodaqoh warga NU	Sudah
			3	OPTimalisasi Infaq dan Sodaqoh di Lembaga Pendidikan NU	Sudah
			4	NU care (tanggap bencana, beasiswa miskin, ambulan gratis, bantuan/insentif untuk guru ngaji	Sudah
			5	Unit Pengelola ZISNU	Sudah
			6	Penggerak sosial NU	Sudah
		<b>MA'ARIF NU</b>	<b>F</b>	<b>LP MA'ARIF NU</b>	
			1	Inventarisir potensi sekolah unggulan	Belum
			2	Pengembangan / pendirian sekolah unggulan	Belum

			3	Terbentuknya ISNU di Karangmoncol	Belum
			4	Penysunan buku sejarah NU Karangmoncol	Belum
			5	Diklat tematik penunjang profesionalisme guru	Sudah
			6	Penyusunan database TPQ, Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren	Sudah
			7	Upgrading ke-NU-an secara berkala kepala dan guru ma'arif	Sudah
			8	Mendorong guru dan kepala Madrasah/sekolah berprestasi	Sudah
			9	Mengupayakan kendaraan operasional LP Ma'arif Kecamatan	Sudah
			10	Pengadaan kotak amal	Sudah
			11	Pembentukan Tim khusus buku pedoman zakat, infak, sodakoh	Sudah
			12	Penerbitan buku pedoman zakat, infak, sodakoh	Sudah
		<b>LIPNU</b>	<b>G</b>	<b>INFORMASI DAN PENERBITAN NU</b>	
			1	Penerbitan website MWC NU Karangmoncol	Sudah
			2	<i>Penerbitan blog MWC NU Karangmoncol</i>	Sudah
			3	Bimbingan teknis Mading dan <i>perpustakaan masjid NU Karangmoncol</i>	Sudah
<b>3</b>	<b>ORGANISASI</b>	<b>MWC NU</b>	<b>A</b>	<b>STRUKTURAL NU</b>	
			1	Revitalisasi struktural NU, Banom dan Lembaga Tingkat MWC	Sudah
			2	Revitalisasi struktural NU, Banom dan Lembaga Tingkat Ranting	Sudah
			3	Revitalisasi struktural NU, Banom dan Lembaga Tingkat Anak Ranting	Sudah
			4	Pelatihan administrasi kelembagaan NU	Sudah
			5	Plangisasi struktural NU, Banom dan Lembaga Tingkat MWC, Ranting dan Anak Ranting	Sudah
			6	Penyusunan database warga NU Karangmoncol	Sudah
			7	Pembuatan Kartu Anggota NU	Sudah
			8	Pembangunan Gedung Aswaja NU centre Karangmoncol	Sudah
			9	Diklat PKPNU	Sudah
			10	PKD, PKL, Diklatsar, Susbalan Banser	Sudah

			11	LKD, LKL, Fatayat	Sudah
			12	Makesta IPNU-IPPNU tingkat MWC dan Ranting	Sudah
			13	Bahsul Masail Syuriah NU	Sudah
			14	Pertemuan rutin khusus syuriah NU beserta	Sudah
			15	Upgrading Kader Penggerak NU	Sudah
			16	Mengupayakan pengadaan kendaraan operasional organisasi	Sudah
		<b>LWPNU</b>	<b>B</b>	<b>WAKAF</b>	
			1	Pembuatan data base aset tanah NU	Sudah
			2	Gerakan sertifikasi wakaf tanah NU	Sudah
			3	Peralihan status tanah yang sudah bersertifikat	Sudah
			4	wakaf, tapi belum berbadan hukum NU	Sudah
			5	Penyusunan tim nadzir NU	Sudah
			6	Optimalisasi gerakan wakaf tunai produktif	Sudah
		<b>LDNU</b>	<b>C</b>	<b>DAKWAH</b>	
			1	Pengajian rutin warga NU Karangmoncol	Sudah
			2	Penerbitan Buletin Warga NU Karangmoncol	Sudah
			3	Pelatihan Dai/Da'iyah	Sudah
			4	Pelatihan dan standarisasi Khotib	Sudah
			5	Diklat pasukan Cyber dakwah NU	Sudah
			6	<i>Membangun Website nukarangmoncol.com</i> yang berisi konten berita,dakwah dan pendidikan	Sudah
			7	Pembuatan data base da'i/da'iyah	Sudah
			8	Menerjukkan da'i/da'iyah kepada ranting NU yang membutuhkan	Sudah
			9	Menerjukkan da'i/da'iyah dalam forum-forum kegiatan pemerintah	Sudah
			10	Pendirian TV dakwah berbasis streaming	Sudah
		<b>LTMNU</b>	<b>D</b>	<b>MASJID DAN MUSHOLA</b>	
			1	Inventarisasi masjid dan mushola NU Karangmoncol	Sudah
			2	Plangisasi NU untuk masjid dan mushola NU Karangmoncol	Sudah
			3	Pemberdayaan Ta'mir dan remaja masjid NU	Sudah
			4	<i>Pelatihan pengelolaan perpustakaan masjid NU</i>	Sudah
			5	Penerbitan jadwal shalat abadi	Sudah
			6	Penerbitan jadwal ramadhan	Sudah
			7	Lomba kebersihan masjid	Sudah

		<b>LBMNU</b>	<b>E</b>	<b>BAHTSUL MASAIL</b>	
			1	Menginventarisir permasalahan umat	Sudah
			2	Pembahasan bahtsul masail 1 bulan sekali	Sudah
			3	Membukukan hasil bahtsul masail 1 tahun sekali melalui buletin LDNU	Sudah
<b>4</b>	<b>PERTANI AN</b>	<b>LPKPNU</b>	<b>A</b>	<b>PERTANIAN</b>	
			1	Mengadakan penyuluhan pertanian melalui dinas terkait	Sudah
			2	Pelatihan pertanian melalui dinas terkait	Sudah
			<b>B</b>	<b>KEHUTANAN</b>	
				Reboisasi hutan di wilayah karangmoncol	Sudah
<b>5</b>	<b>SENI BUDAYA</b>	<b>LESBUMI</b>	<b>A</b>	<b>SENI BUDAYA</b>	
			1	Membuat data base yang memuat nama-nama seniman NU, Karya-karya dan prestasinya	Belum
			2	Menjadikan Pesantren sebagai pusat pengembangan seni dan budaya melalui penyelenggaraan berbagai pelatihan, festival dan event kesenian di pesantren	Belum
			3	Mendokumentasikan karya karya seni para intelektual, ulama dan seniman NU	Belum
			4	Mengadakan Parade/festival seni budaya pada hari santri nasional atau pada kegiatan keagamaan	Belum

## **B. Hasil Pembahasan**

### **1. Fungsi Manajemen MWC NU Karangmoncol dalam pembentukan kesehatan umat**

Terkait masalah fungsi manajemen yang ada di MWC Karangmoncol dalam pembentukan kesehatan umat, tentunya tidak terlepas dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli. Diantaranya yang dikemukakan oleh George R. Terry, bahwa fungsi manajemen dibagi menjadi empat fungsi, yaitu sebagai berikut :

#### **a) Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan merupakan suatu rangkaian awal dalam berproses supaya langkah selanjutnya dapat tercapai dengan tertata

sebagai bentuk dalam mencapai sebuah tujuan. Dalam mencapai target bentuk kesehatan umat, Klinik NU Karangmoncol melakukan perencanaan, dalam hal ini perencanaan dibuat melalui beberapa langkah, diantaranya adalah :

### 1) Menentukan Sasaran

Menentukan perkiraan dan perhitungan masa depan dalam pelaksanaan manajemen. Dalam hal ini maka, perlu sebuah penentuan dari perkiraan dan perhitungan yang matang agar pelaksanaan manajemen dalam pembangunan klinik tidak menjadi hal yang sia-sia untuk kedepannya. Sasaran yang ditentukan klinik adalah seluruh elemen masyarakat baik dari satu golongan, agama maupun dari luar wilayah kecamatan lain, akan tetapi sasaran utamanya adalah untuk warga NU yang ada di Kecamatan Karangmocol agar warga NU yang ada di Karangmoncol mendapatkan fasilitas kesehatan yang dekat dan tentunya layak, karena Klinik NU Karangmoncol juga merupakan di bawah naungan dari MWC NU Karangmoncol. Seperti dalam wawancara yang disampaikan oleh Bapak H. Subroto sebagai pengurus MWC NU Karangmoncol, sekaligus Penanggung jawab Klinik NU Karangmoncol,

*“Ya untuk sasaran pastinya untuk keseluruhan warga mas, karena dalam kesehatan kita tidak boleh pilih-pilih orang untuk diperiksa. Apalagi kan di sini kami sebagai pengurus NU, dan yang notabene NU adalah oragniasi ke-Agama-an pastinya membangun Klinik sebagai sarana dakwah juga bisa bermanfaat untuk semuanya”<sup>75</sup>*

Hal yang sama juga seperti disampaikan oleh Ayunurramadhani P. sebagai Pengurus Klinik NU Karangmoncol,

---

<sup>75</sup>Wawancara dengan Subroto, Pengurus MWC NU Karangmoncol pada tanggal 14 Mei 2022.

*“Seperti ini mas, untuk sasaran dalam kesehatan itu untuk semuanya, jadi dari seluruh elemen. Tidak memilih orang ini dari golongan A, atau golongan B. Karena kesehatan itu kan hal yang penting, jadi bisa dibilang tidak boleh pilih-pilih mas. Kalau sampai pilih-pilih, terus terjadi hal yang tidak diinginkan, nanti kami yang kena, seperti itu mas”<sup>76</sup>*

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa sasaran dalam perencanaan klinik tidak memilih siapapun orangnya baik itu dari agama, golongan, suku, maupun asal tempat tinggalnya.

## **2) Merumuskan Posisi Organisasi**

Merumuskan posisi organisasi di sini merupakan bentuk kerja dengan cara melihat keadaan internal yang terdapat dalam organisasi pelaksanaan Manajemen apakah sejalan sesuai dengan visi misi atau tidak. Karena dengan hal ini dapat menentukan berjalan atau tidaknya dari tujuan organisasi tersebut. Karena Klinik NU juga semestinya memiliki arah dan tujuan yang sejalan dengan tujuan dari MWC NU, di mana Klinik NU Karangmoncol dibawah naungan langsung dari MWC NU Karangmoncol. Seperti dalam wawancara yang disampaikan oleh Bapak H. Subroto sebagai pengurus MWC NU Karangmoncol, sekaligus Penanggung jawab Klinik NU Karangmoncol,

*“.. Pastinya klinik mempunyai tujuan yang sama dengan MWC NU, karena pada dasarnya klinik itu di bawah naungan MWC NU. Dari segi program kita pun merujuk kepada MWC, agar nantinya pada saat pelaksanaan mempunyai jalan yang se arah”<sup>77</sup>*

---

<sup>76</sup>Wawancara dengan Ayunurramadhani. P, Administrasi Keuangan Klinik NU Karangmoncol pada tanggal 15 Mei 2022.

<sup>77</sup>Wawancara dengan Subroto, Pengurus MWC NU Karangmoncol pada tanggal 14 Mei 2022.

Hal yang sama juga seperti disampaikan oleh Ayunurramadhani. P. sebagai Pengurus Klinik NU Karangmoncol dalam wawancara,

*“.. kita kan di bawah naungan MWC ya mas, jadi pastinya dasarnya kita merujuk ke MWC, meskipun kita juga tetap merujuk ke prosedur kesehatan, namun kita juga harus sejalan dengan MWC”<sup>78</sup>*

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan posisi organisasi yang ada di klinik sudah sesuai, karena dalam menempatkan posisi organisasi harus sejalan dan se arah dalam menentukan tujuan, agar pada pelaksanaannya nanti dapat memenuhi tujuannya secara tertata.

### 3) Mengidentifikasi Prioritas

Menetapkan prioritas kapan pelaksanaan Manajemen tersebut akan dimulai. Langkah selanjutnya dapat dijelaskan bahwa perlu menentukan kapan pelaksanaan Manajemen atau pengoprasian klinik tersebut supaya cepat dilaksanakan. Seperti dalam wawancara yang disampaikan oleh Bapak H. Subroto sebagai pengurus MWC NU Karangmoncol, sekaligus Penanggung jawab Klinik NU Karangmoncol,

*“.. Kalau masalah memprioritaskan ya tentunya ada mas, sudah jelas dan pasti untuk warga Nahdiyin yang beradan di wilayah Kecamatan Karangmoncol. Karena klinik ini kan dibangun oleh seluruh elemen warga Nahdiyin yang ada di sini (Kecamatan Karangmoncol), dan pastinya adanya klinik NU ini kan bertujuan sebagai fasilitas untuk warga Nahdiyin terutama yang ada di Karangmoncol supaya nantinya jika ingin berobat tidak terlalu jauh ke rumah sakit yang ada di kota karena jaraknya jauh jadi kami mendirikan klinik ini. Pastinya agar kesehatan warga disini tetap terjaga. Akan tetapi seperti yang sudah saya jelaskan bahwasanya tidak membeda-bedakan apapun dan siapapun mereka (umat) tidak menjadi masalah.*

---

<sup>78</sup>Wawancara dengan Ayunurramadhani. P, Administrasi Keuangan Klinik NU Karangmoncol pada tanggal 15 Mei 2022.

*Karena ini berkaitan dengan keselamatan pasien (umat) ”<sup>79</sup>*

Hal yang sama juga seperti disampaikan oleh Dr. H. Bambang Teguh Imam S, M.Kes. sebagai Direktur Klinik NU Karangmoncol dalam wawancara,

*“Iya betul mas, untuk prioritas pasti ada, karena adanya klinik ini kan berkat semangat dari warga NU yang ada di Karangmoncol. Tapi, seperti tadi mas, siapa saja boleh dan kami akan memberikan pelayanan yang terbaik. Karena sudah menjadi pedoman bagi tenaga kesehatan, dan keselamatan tetap menjadi hal yang utama bagi kami ”<sup>80</sup>*

Hal ini juga sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Zaeni Adi Nugroho. Sebagai pasien (umat) dalam wawancara,

*“Mengenai prioritas terhadap warga NU di sini mungkin ada ya mas, karena saya sudah merasakan sendiri, dan kebetulan saya juga asli warga Karangmncol aktif juga ikut kegiatan IPNU di desa saya. Meskipun hanya sekedar pengurus biasa, bukan pengurus harian. Kemungkinan karena salah satu dari pengurus dan tenaga medis di Klinik di sini ada yang tahu, jadi saya seperti ada prioritas tersendiri. Tapi si kalau pasien lain tetap dilayani dengan baik mas. kurang lebihnya seperti itu si mas, hanya merasakannya saja ”<sup>81</sup>*

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwasanya prioritas dalam perencanaan klinik ini ada hal yang diprioritaskan, yaitu untuk warga NU yang ada di Karangmoncol, namun tetap menerima semua kalangan dan

---

<sup>79</sup>Wawancara dengan Subroto, Pengurus MWC NU Karangmoncol pada tanggal 14 Mei 2022.

<sup>80</sup>Wawancara dengan Bambang Teguh Imam, Direktur Klinik NU Karangmoncol pada tanggal 15 Mei 2022.

<sup>81</sup>Wawancara dengan Zaeni Adi Nugroho, pasien (umat) Klinik NU Karagmoncol pada tanggal 20 Mei 2022.

elemen masyarakat baik itu dari organisasi lain bahkan non muslim.

#### 4) Menyusun Program Yang Akan Dilaksanakan

Perencanaan yang terakhir yaitu langkah-langkah untuk mencapai sasaran. Caranya yaitu dengan menetapkan sebuah program. Diantara program yang direncanakan, yaitu BP Umum : pemeriksaan dokter umum, pengobatan dokter umum, konsultasi, dan pembuatan SKD (Surat Keterangan Dokter), rawat jalan, laboratorium (kolesterol, asam urat, gula darah, dan lain-lain), Gawat Darurat, EKG Rekam Jantung, Rapid Test, kebidanan, Apoteker, pelayanan ambulan, pelayanan rawat inap, cek kesehatan gratis, *home care service* (pengerahan ke rumah pasien) dan juga pelayanan kesehatan keliling di posko ramadhan, evaluasi bulanan. Berikut rincian rencana program secara lengkap, dari program, waktu pelaksanaan, dan tempat pelaksanaannya.

**Tabel 1.1 Program, Waktu Pelaksanaan, Dan Tempat Pelaksanaannya**

No.	Program	Waktu	Tempat
1.	BP Umum : pemeriksaan dokter umum, pengobatan dokter umum, konsultasi, dan pembuatan SKD (Surat Keterangan Dokter)	Setiap Hari	Klinik NU Lt.1
2.	Pelayanan Rawat Jalan	Setiap Hari	Kondisional
3.	Laboratorium	Setiap Hari	Klinik NU Lt.1

	(cek kolesterol, asam urat, gula darah, dll		dan Lt. 2
4.	Instalasi Gawat Darurat	Setiap Hari	Klinik NU Lt.1
5.	EKG rekam Jantung	Setiap Hari	Klinik NU Lt.1
6.	Rapid Tes	Setiap Hari	Halaman Klinik NU
7.	Kebidanan	Setiap Hari	Klinik NU Lt.1
8.	Apoteker	Setiap Hari	Klinik NU Lt. 1
9.	Pelayanan ambulan gratis	Setiap Hari	Kondisional
10.	Pelayanan rawat inap	Setiap Hari	Klinik NU Lt.1
11.	Cek kesehatan gratis	1 Bulan sekali setiap minggu ke-2	Klinik NU Lt.1
12.	<i>Home Care Service</i> (Pengobatan ke rumah)	Kondisional	Rumah Warga/Pasien
13.	Pelayanan kesehatan keliling posko mudik	Bulan Ramadhan	Posko Mudik GP Ansor PAC Karangmoncol
14.	Pengajian Sema'an Al-Qur'an	Ahad Wage	Klinik NU Lt. 2
15.	Evaluasi Bulanan	1 Bulan 1x (di akhir bulan)	Klinik NU Lt. 2

*Sumber: Hasil observasi, wawancara, dokumen, dan ig:  
@kliniknukarangmoncol.*

Seperti dalam wawancara yang disampaikan oleh Ayunurramadhani. P. sebagai pengurus Klinik NU Karangmoncol,

*“Dari segi program kami memang sudah merencanakan dengan baik ya mas, karena dalam menentukan program kami juga berunding dengan Pengurus MWC NU Karangmoncol sebagai wadah dan naungan kami, dan sebelum membuat program kami juga studi banding ke klinik NU lainnya yang ada di Kabupaten Purbalingga seperti di Kecamatan Bukateja dan Kecamatan Kutasari. Untuk program kami sebenarnya hampir sama seperti pada klinik-klinik pada umumnya sesuai standar dalam peraturan kesehatan”<sup>82</sup>*

Hal yang sama juga seperti disampaikan oleh Dr. H. Bambang Teguh Imam S, M.Kes. sebagai Direktur Klinik NU Karangmoncol dalam wawancara,

*“.. Sebenarnya begini mas, mengenai perencanaan program kami sebagai dokter sebenarnya kurang mengetahui secara detail, karena saya dijadikan Direktur itu karena menggantikan direktur yang sebelumnya karena pindah rumah di provinsi lain. Jadi yang lebih mengetahui detailnya direktur sebelumnya, tapi seiring berjalannya waktu, saya pun juga turut ikut andil dalam mengusulkan program, yang mana program ini bisa jadi keunggulan dari klinik lain, yaitu dijadikannya klinik pratama atau bisa untuk rawat inap. Jadi, jika ada pasien yang memungkinkan harus rawat inap bisa berobat di klinik sini, dan bisa membantu puskesmas setempat yang sudah tidak bisa menampung pasien rawat inap”<sup>83</sup>*

---

<sup>82</sup>Wawancara dengan Ayunurramadhani. P, Administrasi Keuangan Klinik NU Karangmoncol pada tanggal 15 Mei 2022.

<sup>83</sup>Wawancara dengan Bambang Teguh Imam, Direktur Klinik NU Karangmoncol pada tanggal 15 Mei 2022.

Hal ini juga sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Wahyu Cahyaningrum, sebagai pasien (umat), dalam wawancara sebagai berikut,

*“Kalau program kurang paham si mas, yang saya tahu di sini memang ada rawat inap dan itu juga yang menyarankan saya ke sini juga ibu saya. Adanya rawat inap di sini alhamdulillah sangat membantu ya mas, karena lebih dekat dan mudah terjangkau, tidak perlu ke rumah sakit yang sangat jauh atau puskesmas yang agak jauh dari rumah saya. Pastinya dari segi tempat juga sangat nyaman, fasilitas lumayan lengkap, dan pelayanan pun sangat ramah.”<sup>84</sup>*

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa program dalam perencanaan klinik sangatlah baik, karena program yang akan ditentukan sudah melalui proses yang sesuai dari prosedur. Mempunyai program yang berbeda dari klinik lainnya sebagai bentuk keunggulan dan inovasi agar klinik yang lainnya bisa mengikuti program dari Klinik NU Karangmoncol.

#### **b) Pengorganisasian (*Organizing*)**

Organisasi merupakan sebuah wadah yang terdiri dari beberapa orang yang mempunyai tujuan yang sama, bentuk pengelompokan terdiri dari orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggungjawab, maupun wewenang dan dapat memanfaatkan sumber daya yang ada. Dengan demikian, akan terciptanya bentuk dari organisasi yang dapat digerakkan sebagai alat pemersatu untuk memenuhi suatu tujuan yang sudah ditentukan.

##### 1) Struktur Organisasi Klinik NU Karangmoncol

###### **Direktur Klinik NU Karangmoncol:**

Dr. H. Bambang Teguh Imam S, M.Kes.

- **Pelayanan Kesehatan Umum**

---

<sup>84</sup>Wawancara dengan Wahyu Cahyaningrum, pasien (umat) Klinik NU Karangmoncol pada tanggal 15 Mei 2022.

**Dokter Umum**

Dr. H. Bambang Teguh Imam S, M.Kes.

Dr. Toni Murdiyat

**Keperawatan**

Rofiq Ahmadi, AMK	Dyan Sa'diyah F., S.Kep., Ns
Hanis Fathudin, AMK	Yusuf Bahtiar, AMK
Sutrisno, S.Kep., Ns	Diana Ika Tri Astari, AMK
Wahyu Hidayati, Amd. Kep	

**Kebidanan**

Sukma Umiyati Hermanzah, AM. Keb

Linatul Fuadah, A.Md, Kep

- **Penunjang Pelayanan Medis**

**Kefarmasian**

Apt. Iklil Habibi M., S.Farm

**TTK**

Zuhrotul K., S. Farm

**Laboratorium**

Akhsin Malik F., Amd, AK

**Gizi**

Dinar Tri A., ST.Gz

- **Tata Usaha**

**Ketua Tata Usaha**

As'ad Malik Karim, A., S.Pd., S.H.I

**Administrasi Keuangan**

Ayunurramadhani, P., S. Ak

**Administrasi Umum**

Dimas S., S.Kom

- **Pelayanan Non Medis**

**Driver/Keamanan**

Adi Riyanto

**Kebersihan (K3)**

Andi Irawan

2) Visi Misi Klinik NU Karangmoncol

**Visi**

“Menjadikan Klinik Pratama Rawat Inap Nahdlatul Ulama Karangmoncol sebagai pusat layanan kesehatan yang melayani dengan prima.”

**Misi**

- a. Menjadikan sarana ibadah dan keberkahan bagi umat.
- b. Melayani dengan tulus Ikhlas serta mengharap Ridlo Allah
- c. Mengutamakan layanan kesehatan yang bersahabat, profesional, bermutu, aman, nyaman dan terjangkau.
- d. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pasien dengan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan professional.
- e. Menjalin kemitraan dengan pihak terkait.
- f. Melayani dengan ramah, sopan, jujur, tanpa membedakan.
- g. Menerapkan pelayanan medis dasar yang terjangkau dan paripurna

3) Program Klinik NU Karangmoncol

**Tabel 1.2 Program Klinik NU Karangmoncol**

No.	Program	Penanggungjawab
1.	BP Umum : pemeriksaan dokter umum, pengobatan dokter umum, konsultasi, dan pembuatan SKD (Surat Keterangan Dokter)	Dr. H. Bambang Teguh Imam
2.	Pelayanan Rawat Jalan	Wahyu Hidayati, A.Md. Kep.
3.	Laboratorium (cek	Akhsin Malik F., Amd, AK

	kolesterol, asam urat, gula darah, dll	
4.	Instalasi Gawat Darurat	Basik Muawan, AMK
5.	EKG rekam Jantung	Akhsin Malik F., Amd, AK
6.	Rapid Tes	Akhsin Malik F., Amd, AK
7.	Kebidanan	Sukma Umiyati Hermanzah, AM. Keb Linatul Fuadah, A.Md, Kep
8.	Apoteker	Apt. Iklil Habibi M., S.Farm
9.	Pelayanan ambulan gratis	Adi Riyanto
10.	Pelayanan rawat inap	Dyan Sa'diyah. F, S.Kep.,Ns
11.	Cek kesehatan gratis	Yusuf Bahtiar, AMK
12.	<i>Home Care Service</i> (Pengobatan ke rumah)	Hanis Fatkhudin, AMK
13.	Pelayanan kesehatan keliling posko mudik	Yusuf Bahtiar, AMK
14.	Pengajian Sema'an Al-Qur'an	H. Subroto, S.Pd
15.	Evaluasi Bulanan	H. Subroto, S. Pd

Sumber: Hasil observasi, wawancara, dokumen, dan ig: @kliniknukarangmoncol.

### c) Pelaksanaan (Actuating)

Pelaksanaan atau penggerakan yaitu suatu dorongan terhadap tenaga pelaksana agar dapat melaksanakan rencana yang sudah ditentukan, sehingga dapat berjalan sesuai dengan fungsinya yang harus diterapkan sebaik mungkin terhadap pasien/umat yang akan berobat ke klinik. Pelaksanaan di sini berkaitan dengan membentuk kesehatan umat, agar senantiasa hidup dalam keadaan

sehat. Karena sesuatu pada manajemen membutuhkan sebuah pelaksanaan yang baik dengan senantiasa menyediakan fasilitas dan sumber daya yang baik, dan tentunya ditunjang dengan program yang dapat memberikan kenyamanan terhadap pasien/umat.

Berikut merupakan pelaksanaan program Klinik NU sebagai bentuk pelaksanaan dalam membentuk kesehatan umat.

**Tabel 1.3 Pelaksanaan Program Klinik NU**

<b>No.</b>	<b>Program</b>	<b>Pelaksanaan</b>	<b>Tempat</b>	<b>Target</b>	<b>Ket.</b>
1.	BP Umum : pemeriksaan dokter umu, pengobatan dokter umum, konsultasi, dan pembuatan SKD (Surat Keterangan Dokter)	Setiap Hari 07.00-21.00	Klinik NU Lt.1	Warga Karangmon col dan sekitarnya sebagai pasien	Terealisasi
2.	Pelayanan Rawat Jalan	Setiap Hari 07.00-21.00	Klinik NU Lt. 1	Warga Karangmon col dan sekitarnya sebagai pasien	Terealisasi
3.	Laboratorium (cek kolesterol, asam urat, gula darah, dll	Setiap Hari 07.00-21.00	Klinik NU Lt.1	Warga Karangmon col dan sekitarnya sebagai pasien	Terealisasi

4.	Unit Gawat Darurat	Setiap Hari 24 Jam	Klinik NU Lt.1	Warga Karangmoncol dan sekitarnya sebagai pasien	Terealisasi
5.	EKG rekam Jantung	Setiap Hari 24 Jam	Klinik NU Lt.1	Warga Karangmoncol dan sekitarnya sebagai pasien	Terealisasi
6.	Rapid Tes/Antigen	Setiap Hari 07.00-21.00	Klinik NU Lt. 1	Warga Karangmoncol dan sekitarnya sebagai pasien	Terealisasi
7.	Kebidanan	Setiap Hari 24 Jam	Klinik NU Lt.1	Ibu hamil dan Ibu KB	Terealisasi
8.	Apoteker	Setiap Hari 07.00-21.00	Klinik Nu Lt. 1	Warga Karangmoncol dan sekitarnya sebagai pasien	Terealisasi
9.	Pelayanan ambulan gratis	Setiap Hari 24 Jam	Kondisional	Warga Karangmoncol dan sekitarnya	Terealisasi

				sebagai pasien	
10.	Pelayanan rawat inap	Setiap Hari 24 Jam	Klinik NU Lt.1	Warga Karangmoncol dan sekitarnya sebagai pasien	Terealisasi
11.	Cek kesehatan gratis (Cek Tensi darah, Kolesterol, dan Gula)	1 Bulan sekali setiap Ahad ke-2 06.00 sd selesai	Klinik NU Lt.1	Jama'ah Pengajian Ibu-ibu dan Bapak-bapak	Terealisasi
12.	<i>Home Care Service</i> (Pengobatan ke rumah)	Kondisional	Rumah Warga	Lansia	Terealisasi
13.	Pelayanan kesehatan keliling posko mudik	Bulan Ramadhan Waktu Kondisional	Posko Mudik GP Ansor PAC Karangmoncol	Pemudik	Terealisasi
14.	Pengajian Sema'an Al-Qur'an	Ahad Wage 08.00-11.00	Klinik NU Lt. 2	Warga NU Karangmoncol	Terealisasi
15.	Evaluasi Bulanan	1 Bulan 1x (Hari Selasa Ahad ke 4) 13.30 sd. 15.30	Klinik NU Lt. 2	Pengurus Klinik dan Karyawan	Terealisasi

Sumber: Hasil observasi, wawancara, dokumen, dan ig:  
@kliniknukarangmoncol.

Hal itu juga sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Ayunurramadhani. P. sebagai pengurus Klinik NU Karangmoncol dalam wawancara,

*“.. untuk program dan fasilitas yang ada di klinik pastinya sebagai penunjang ya mas, dan dari tenaga medis juga senantiasa menjalin komunikasi dengan memberikan bimbingan dan motivasi sebagai cara kita untuk membentuk kesehatan pasien”<sup>85</sup>*

Hal ini juga sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Susanti, sebagai pasien (umat), dalam wawancara sebagai berikut,

*“.. benar sekali mas, fasilitas di sini termasuknya sangat lengkap, meskipun klinik ini termasuknya masih baru, tapi dari segi fasilitas dan pelayanan sangat baik, dokter dan perawat di sini juga sering menjalin komunikasi dengan memberikan motivasi dan bimbingan agar saya sabar dan lebih bersemangat lagi untuk sembuh”<sup>86</sup>*

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program yang telah ditentukan dapat terealisasi dan berjalan dengan lancar berkat adanya sebuah pemberian motivasi, bimbingan, adanya jalinan komunikasi yang baik antar pengurus MWC, Klinik serta dengan pasien sebagai umat, serta selalu mengembangkan atau meningkatkan pelaksanaan itu sendiri baik dari fasilitas maupun sumber daya manusianya.

#### **d) Pengawasan (*Controlling*)**

Pengawasan dilakukan oleh Bapak H. Subroto, mulai awal kegiatan hingga akhir, didalamnya nanti akan dilihat SOP yang telah dibuat dijalankan dalam program tersebut atau tidak. Setelah itu maka akan dilaksanakan evaluasi secara menyeluruh. Pengawasan yang dilakukan oleh Bapak H. Subroto selaku PJ

<sup>85</sup>Wawancara dengan Subroto, Pengurus MWC NU Karangmoncol pada tanggal 14 Mei 2022.

<sup>86</sup>Wawancara dengan Susanti, pasien (umat) Klinik NU Karangmoncol pada tanggal 20 Mei 2022.

dalam pelaksanaan Manajemen MWC NU Karangmoncol dalam membentuk kesehatan umat, dengan menegakkan peraturan agar pelaksanaan dapat tercapai dengan baik. Hal ini sesuai dengan wawancara yang disampaikan oleh Bapak H. Subroto sebagai pengurus MWC NU Karangmoncol, sekaligus Penanggung jawab Klinik NU Karangmoncol,

*“.. mengenai pengawasan ya memang sudah tanggung jawab saya mas, karena saya kan dapat amanah sebagai penanggung jawab di sini, meskipun dalam kepeguruan klinik saya tidak tercantum, karena dalam prosedur kesehatan jajaran tertinggi itu direktur umum dipegang oleh Dokternya, jadi saya itu masuk kepengurusan namun tidak secara tertulis. Proses pengawasannya pun saya lakukan kesemua hal ya mas, dari program dan yang lainnya, bahkan dari awal sampai selesai saya yang mengawasi dan yang bertanggung jawab. Jika ada kekurangan dan kendala dalam program pastinya akan saya tindak lanjuti, dan ada evaluasi di akhir bulan juga mas”<sup>87</sup>*

Di dalam pengawasan apabila terjadi kesalahan tidak mendapat teguran secara langsung akan tetapi bagi yang mengetahui langsung akan langsung memperbaiki kesalahan tersebut tanpa menyalahkan langsung, dan akan dievaluasi setelah pelaksanaan tersebut, dengan nasihat yang halus. Hal ini sesuai dengan wawancara yang disampaikan oleh Dr. H. Bambang Teguh Imam S, M.Kes. sebagai Direktur Klinik NU Karangmoncol,

*“.. evaluasi pasti ada mas, namanya juga manusia kan pastinya ada kesalahan dan kekurangan, terkadang ada yang melakukan kesalahan dalam melaksanakan suatu program, maka akan saya tegur dengan bahasa yang halus setelah melakukan kegiatan program tersebut, alasannya ya agar tidak menjatuhkan mental si mas. Nantinya juga ada evaluasi bersama-sama diakhir bulan, untuk membahas apakah pelaksanaan program ada kendala atau tidak jika ada. Untuk evaluasi kami lakukan setiap akhir bulan.*

---

<sup>87</sup>Wawancara dengan Subroto, Pengurus MWC NU Karangmoncol pada tanggal 14 Mei 2022.

*Semua petugas kesehatan dari dokter, perawat, bahkan sampai ke tenaga yang non medis pun kami kumpulkan dan kita evaluasi bersama”<sup>88</sup>*

Selanjutnya pengawasan dan evaluasi yang paling sering itu juga dilaksanakan pada salah satu dari sekian program yaitu program rawat inap, pengawasan dalam program rawat inap, yakni penanganan lebih lanjut jika pasien tidak memungkinkan untuk rawat jalan dan harus diberikan pengobatan lebih intens. Khusus program tersebut setiap sebelum pulang pasien harus memberikan kritik dan saran selama dirawat inap dengan dikasih kertas untuk ditulis. Jika ada kritik dan saran, maka nantinya akan di evaluasi dalam hal pelayanan, setelah itu akan ditindak lanjuti dengan memberikan teguran terhadap tenaga kebersihan agar lebih diperhatikan mengenai kebersihan di klinik terutama di ruang rawat inap.

Hal ini sesuai dengan wawancara yang disampaikan oleh Dr. H. Bambang Teguh Imam S, M.Kes. sebagai Direktur Klinik NU Karangmoncol

*“.. oia ada teguran mas, sebagai bentuk evaluasi secara langsung, namun tidak secara langsung dan dihadapan banyak orang, seperti yang tadi saya jelaskan dan tujuannya ya jelas mas, agar kedepannya pelayanan program kegiatan tersebut bisa memberikan rasa kenyamanan terhadap pasien.”<sup>89</sup>*

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ayunurramadhani. P. sebagai pengurus Klinik NU Karangmoncol dalam wawancara sebagai berikut,

*“.. bener sekali mas, dari sekian program yang pernah dan agak sering itu dipelayanan rawat inap, dan deprogram ini kan disediakan kertas untuk menulis kritik dan saran ya*

---

<sup>88</sup>Wawancara dengan Bambang Teguh Imam, Direktur Klinik NU Karangmoncol pada tanggal 15 Mei 2022.

<sup>89</sup>Wawancara dengan Bambang Teguh Imam, Direktur Klinik NU Karangmoncol pada tanggal 15 Mei 2022.

*mas, supaya nantinya buat bahan evaluasi bagi kami. Dulu pernah ada kritik dan saran mengenai kebersihan di ruang rawat inap, dan hal itu otomatis jadi bahan evaluasi kami ya mas, setelah dievaluasi langsung kami beri tindakan dengan memberikan teguran dan nasihat yang baik.”<sup>90</sup>*

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pengawasan manajemen dalam klinik telah dijalankan dengan baik, karena selalu rutin melakukan pengawasan dan juga ada bentuk evaluasi serta memberikan tindakan, agar kedepannya dapat bisa berjalan lebih baik.

## **2. Kesehatan umat**

Kesehatan umat merupakan sehat baik dari segi jasmani, rohani, maupun dalam kehidupan sosial seseorang maupun kelompok di mana sehat salah satu hal yang penting bagi seluruh manusia agar mampu melaksanakan ibadah sesuai dengan perintah-Nya sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT. Dari penjelasan tersebut sudah sesuai dan terlaksana di Manajemen MWC NU Karangmoncol dalam membentuk kesehatan umat, Adapun kesehatan umat terbagi menjadi tiga jenis, yaitu kesehatan jasmani, ruhani/ruhaniah, dan sosial. Seperti halnya yang disampaikan oleh Dr. H. Bambang Teguh Imam S, M.Kes. sebagai Direktur Klinik NU Karangmoncol,

*“.. iya betul sekali mas, pastinya bentuk kesehatan yang ada di klinik meliputi kesehatan jasmani, rohani, dan sosial, karena prakteknya pun memang seperti itu, untuk kesehatan jasmani sudah sangat jelas, pemeriksaan yang dilihat dari fisiknya atau jasmaninya. Tapi program di klinik kita kan jelas berbeda dengan lembaga kesehatan lain, karena klinik kita di bawah naungan NU, yang mana NU kan sebagai organisasi ke-agama-an ya mas, jadi harus ada unsur rohaninya, seperti pengajian sema’an Al-Qur’an, dan dipengajian tersebut disandingkan air mineral untuk pasien. Tujuannya juga untuk mengobati secara batiniyahnya atau ruhaninya ya mas, karena sakit jasmani juga berpengaruh terhadap rohaninya dan pastinya*

---

<sup>90</sup>Wawancara dengan Ayunurramadhani. P, Administrasi Keuangan Klinik NU Karangmoncol pada tanggal 15 Mei 2022.

*mentalnya. Terus dari sosial juga seperti cek kesehatan gratis, layanan ambulan gratis, dan ada juga pelayanan kesehatan di posko mudik”<sup>91</sup>*

Hal ini juga sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Susanti, sebagai pasien (umat), menyampaikan sebagai berikut,

*“.. nggeh mas, saya kan juga sakit hanya bagian fisiknya saja, ya seperti ini mas, batuk terus pusing. saya juga dikasih air mineral yang katanya sudah dido’akan. Alhamdulillah ya mas jadi berobat di sini dikasih obat dari dokter dan juga air minum yang sudah di do’akan, rasanya hati dan pikiran juga jadi tenang, dan mengenai sosial paling yang saya tahu hanya yang ada di posko mudik ramadhan ya mas, saya pernah melihatnya”<sup>92</sup>*

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam kesehatan jasmani yang ada di Klinik NU Karangmoncol sudah terlaksana dengan baik dan sudah memenuhi kriteria dari jenis kesehatan yaitu kesehatan jasmani, ruhani, dan sosial.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Analisis Manajemen MWC NU Karangmoncol Dalam Pembentukan Kesehatan Umat**

Manajemen merupakan suatu bentuk dari aktifitas di mana pelaksanaannya menerapkan fungsi-fungsi dari manajemen serta memanfaatkan sumber daya yang ada baik dari sumber daya manusia maupun sumber daya alam atau yang telah tersedia, guna mencapai sebuah tujuan yang telah ditentukan bersama-sama. Manajemen pada hakikatnya memiliki fungsi yang diantaranya yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

##### **1) Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan manajemen telah dilaksanakan dengan cukup baik oleh pengurus MWC NU Karangmoncol dan Klinik

---

<sup>91</sup>Wawancara dengan Bambang Teguh Imam, Direktur Klinik NU Karangmoncol pada tanggal 15 Mei 2022.

<sup>92</sup>Wawancara dengan Susanti, pasien (umat) Klinik NU Karangmoncol pada tanggal 20 Mei 2022.

NU Karangmoncol karena dalam proses perencanaan, Klinik NU sudah menjalankan semua langkah perencanaan diantaranya menentukan sasaran, merumuskan posisi organisasi, mengidentifikasi prioritas yang didahulukan, dan menyusun program untuk tujuan kesehatan umat. Untuk mewujudkan kesehatan jasmani misalnya Klinik NU telah menyusun program Badan Pelayan Umum, Pelayanan Rawat Jalan, Cek Kesehatan Gratis.

Di dalam perizinan operasional klinik NU telah mempunyai izin dan telah terdaftar resmi untuk melaksanakan program pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan perizinan ini artinya klinik NU telah resmi dan di akui keabsahannya. Adapun bukti perizinan operasional seperti yang terdapat pada gambar di bawah ini:



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**  
**DINAS KESEHATAN**

Jln. Let. Jend. S. Parman No. 21 Telp : (0281) 891034 Fax 93278 Purbalingga 53316

Nomor : 503 / 1355 / 2020 . Purbalingga, 9 April 2020  
Lampiran : 1 lembar Kepada Yth :  
Perihal : Rekomendasi Izin Mendirikan Klinik Di\_ Kepala DPMPTSP Purbalingga  
PURBALINGGA

Menindak lanjuti surat dari Kepala DPMPTSP Kabupaten Purbalingga nomor 503 / 0270.1 / 2020 perihal permohonan penerbitan / penolakan rekomendasi Izin Mendirikan Klinik Pratama Rawat Inap Nahdlatul Ulama Karang Moncol Purbalingga, berikut ini kami sampaikan Surat Rekomendasi Izin Mendirikan Klinik Pratama Rawat Inap Nahdlatul Ulama Karang Moncol Purbalingga sebagaimana terlampir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Purbalingga



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Pemilik Klinik Pratama Rawat Inap Nahdlatul Ulama Karang Moncol Purbalingga;
2. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**  
**DINAS KESEHATAN**

Jln.Let.Jend.S.Parman No.21 Telp : (0281) 891034 Fax 93278 Purbalingga 53316

**SURAT REKOMENDASI PEMBERIAN IZIN MENDIRIKAN**  
**KLINIK PRATAMA RAWAT INAP NAHDLATUL ULAMA KARANG MONCOL**  
**PURBALINGGA**

Nomor : 449.2 / 1356 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : drg. Hanung Wikantono, MPPM  
NIP : 19670522 19921210 1 001  
Pangkat / Golongan : Pembina Utama Muda / IV c  
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kab.Purbalingga.

Dengan ini memberikan rekomendasi izin mendirikan kepada :

Nama Klinik : Klinik Pratama Rawat Inap Karang Moncol  
Purbalingga  
Nama Pemilik : Ketua LKNU MWCNU Karang Moncol Purbalingga  
( SUBROTO, S.Pd )  
Alamat Klinik : Desa Pekirangan Kecamatan Karang Moncol  
Kabupaten Purbalingga

Demikian surat rekomendasi ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 9 April 2020  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Purbalingga

**drg.Hanung Wikantono, MPPM**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19670522 19921210 1 001

Setelah itu dalam melaksanakan program kegiatan dalam pendanaannya Klinik NU Karangmoncol berasal dari Koin NU, pasien, serta donatur, karena klinik NU adalah program kemasyarakatan tidak jarang dari donatur memberikan bantuan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik. Kemudian dalam pelaksanaannya sarana dan prasarana yang digunakan dalam program kegiatan yang ada di klinik NU telah lengkap dan memadai sehingga pelayanan yang di berikan untuk membentuk kesehatan umat dapat berjalan secara maksimal, dan kedepannya Klinik NU juga akan menambah layanan Dokter Gigi. Hal ini di lakukan agar pelayanan yang di berikan kepada umat semakin lengkap dan sempurna.

Program yang di jalankan oleh klinik NU untuk membentuk kesehatan umat telah mampu memenuhi akan

kebutuhan kesehatan di tengah-tengah masyarakat maka dari itu sosialisasi menjadi satu hal utama agar klinik NU dapat memberi manfaat yang cukup luas. Selama ini untuk mensosialisasikan program-program yang ada di klinik NU yakni menggunakan media sosial seperti Instagram @kliniknukarangmoncol, grup-grup whatsapp Banom NU yang di Karangmoncol mulai dari Fatayat, Muslimat, GP Ansor, IPNU- IPPNU.

Untuk mewujudkan kesehatan rohani klinik NU menyusun program Semaan Al-Qur'an dan Air berkah bagi pascin agar yang bertujuan untuk membantu dari aspek kerohanian. Dalam hal kesehatan sosial klinik NU merencanakan program ambulan gratis, posko kesehatan mudik lebaran

## 2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Dalam hal pengorganisasian manajemen MWC NU Karangmoncol sudah dijalankan dengan cukup baik dan telah menjalankan langkah-langkahnya, dengan membentuk sebuah struktur organisasi dalam klinik sebagai sarana dakwah MWC NU dalam kesehatan. Langkah-langkah yang telah dijalankan diantaranya mengetahui rencana dari tujuan, menentukan serta mendeskripsikan program utama, membagi dan memberikan tugas, mengalokasikan sumber daya sesuai dengan tugas yang sudah diarahkan, mengevaluasi hasil dari strategi yang telah dikerjakan. Semua telah dilaksanakan dengan cukup baik oleh pengurus MWC NU Karangmoncol dan Klinik NU Karangmoncol sebagai bagian dari MWC NU.

Dalam pengorganisasian memang sudah dijalankan sesuai dengan keahlian masing-masing SDM, tetapi dalam hal penanggung jawab umum masih belum tertulis dalam struktural dimana penanggung jawab umum tersebut masih dipegang oleh Bapak Subroto selaku pengurus MWC NU, hal ini menjadi sebuah fenomena umum yang sering terjadi, tetapi alangkah

baiknya kalau penanggung jawab umum tersebut masuk dalam kepengurusan struktural, agar runtutan tanggung jawab lebih jelas dan terskema dan dapat dipahami oleh semua orang, dan juga menghindari hal hal yang tidak diinginkan pada suatu saat.

### 3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Dalam pelaksanaan, semua yang direncanakan dalam upaya pembentukan kesehatan umat sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana, namun ada beberapa program yang masih terkendala seperti program BPJS dan KARTANU sehingga kedua program tersebut belum dimasukkan secara tertulis dalam program yang dijalankan oleh klinik. Karena hal itu, membuat masyarakat ragu untuk berobat ke klinik, dan memilih ke puskesmas atau klinik lain yang sudah tersedia layanan BPJS. Karena belum adanya layanan BPJS menyebabkan masyarakat harus membayar lumayan mahal untuk berobat, meskipun kualitas obat yang diberikan lebih baik.

Sedangkan program KARTANU, yang dengan KARTANU tersebut masyarakat dapat mendapatkan potongan biaya berobat juga belum terlaksana. Hal ini disebabkan karena Klinik NU Karangmoncol untuk membiayai operasionalnya masih di laksanakan secara mandiri, jadi dari segi finansial masih belum stabil. Oleh karena itu, program layanan KARTANU masih belum terealisasi, kedepannya menurut Bapak Subroto akan terelaisasi setelah layanan BPJS berlaku, karena sampai sekarang masih proses pengajuan untuk BPJS di Klinik NU Karangmoncol.

Pada pelaksanaanya, untuk mensosialisasikan program-program yang ada di klinik NU yakni menggunakan media sosial seperti Instagram @kliniknukarangmoncol, grup-grup whatsapp Banom NU yang di Karangmoncol mulai dari Fatayat, Muslimat,

GP Ansor, IPNU- IPPNU, serta membuat program cek kesehatan gratis dan *home care service* (pengobatan ke rumah).

4) Pengawasan (*Controlling*)

Kemudian pada bagian controlling atau pengawasan, tentunya ada evaluasi yang sudah dilaksanakan secara rutin oleh Klinik NU, dan dipantau langsung oleh bapak Subroto selaku pengurus MWC NU, dengan melaksanakan beberapa langkah evaluasi seperti menetapkan standar program, mengukur kinerja dll. Hasil dari evaluasi tersebut menghasilkan beberapa masukan bagi pengurus dan juga tenaga medis yang bekerja di klinik terutama mengenai masalah layanan BPJS dan KARTANU.

Karena untuk layanan BPJS dan KARTANU masih belum terlaksana secara maksimal, sedangkan pada hasil wawancara peneliti dengan narasumber yaitu Ayunurramadhani sebagai admin, bahwasanya klinik menyediakan cek kesehatan yang dilaksanakan secara gratis setiap satu bulan sekali pada minggu kedua. Selanjutnya, menurut hasil wawancara dengan narasumber, menjelaskan bahwasanya klinik memiliki program *home care service* (pengobatan ke rumah) bagi masyarakat yang sedang sakit, dan diperuntukan khususnya bagi lansia. Dari kedua program tersebut menurut penulis, harusnya lebih sering untuk dipromosikan ke masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengetahui program tersebut dan nantinya masyarakat tidak akan ragu lagi untuk berobat ke Klinik NU Karangmoncol.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai manajemen MWC NU Karangmoncol dalam membentuk kesehatan umat dan telah dijabarkan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen yang telah dilakukan oleh MWC NU Karangmoncol dalam membentuk kesehatan umat sudah terealisasi dengan baik, hal ini dapat dilihat berdasarkan indikator-indikator fungsi manajemen yakni *planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), *Controlling* (pengawasan). Kemudian, di dalam pelaksanaannya MWC NU Karangmoncol melakukan berbagai program yang berkaitan dengan kesehatan umat mulai dari pendirian klinik kesehatan, yang mempunyai program diantaranya BP Umum : pemeriksaan dokter umum, pengobatan dokter umum, konsultasi, dan pembuatan SKD (Surat Keterangan Dokter), Pelayanan rawat jalan, Laboratorium (cek kolesterol, asam urat, gula darah), Instalasi Gawat Darurat, EKG rekam Jantung, Rapid Tes, kebidanan, apoteker, pelayanan ambulan gratis, pelayanan rawat inap, cek kesehatan gratis, *Home Care Service* (pengobatan ke rumah), pelayanan kesehatan keliling posko mudik, pengajian sema'an Al-Qur'an, evaluasi bulanan. Maka dari itu, pelaksanaan program yang telah ditentukan dapat terealisasi dan berjalan dengan lancar berkat adanya sebuah pemberian motivasi, bimbingan, adanya jalinan komunikasi yang baik antar pengurus MWC, serta manajemen yang baik dan tertata dengan melakukan pengawasan secara rutin serta selalu mengembangkan atau meningkatkan pelaksanaan baik dari fasilitas maupun sumber manusianya itu sendiri.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian Manajemen MWC NU Karangmoncol Dalam Membentuk Kesehatan Umat telah dilakukan dengan baik serta telah memenuhi fungsi dari manajemen dan langkah-langkahnya. Maka peneliti memberikan masukan dan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi MWC NU Karangmoncol dan Klinik NU Karangmoncol

Manajemen MWC NU Karangmoncol dalam membentuk kesehatan umat telah dilaksanakan dengan manajemen yang baik, penelitian ini juga dapat menjadi salah satu upaya MWC NU dalam merealisasikan dakwah *bil-hal*, yaitu melalui bidang kesehatan. Akan tetapi, harus ada upaya lebih untuk mempromosikan ke masyarakat mengenai program cek kesehatan gratis dan *home care service* (pengobatan ke rumah). Sehingga nantinya masyarakat dapat mengetahui program tersebut dan masyarakat tidak akan ragu lagi untuk berobat ke Klinik NU Karangmoncol.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dengan melihat objek dan sudut pandang yang berbeda, sehingga nantinya mampu untuk menambah kajian mengenai manajemen MWC NU dalam membentuk kesehatan umat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliyudin. 2010. “Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur’an”, *Dimuat dalam Jurna Ilmu Dakwah*, Vol. 4, No. 15, Januari-Juni.
- Badiati, Alfi Qonita. Dkk, 2018. *Dakwah Transformatif*, Kartosuro: Taujih.
- Bagong dan Suryanto, Sutinah. 2007. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, Jakarta: Kencana.
- Basit, Abdul. 2012. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Creswell, Jhon W. 2016. *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dwijayanti, Fifi. dan Setiadi, Hendi. 2020 “Pentingnya kesehatan Masyarakat, Edukasi dan Pemberdayaan Perempuan Untuk mengurangi Stunting di Negara Berkembang”, *Jurnal*, Prosiding Seminar kesehatan “Peran Tenaga Kesehatan Dalam Menurunkan Kejadian Stunting”.
- Faisal, Sanapiah. 2008. *Format-Format Penelitian sosial dan Dasar-Dasar Aplikasi*, Jakarta: Rajawali Press.
- Farih, Amin. 2016. Nahdlatul Ulama (NU) dan Kontribusinya Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan dan Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* Vol. 24, No. 2, November.
- Fuadi Husin, Achmad. 2014. “Islam Dan Kesehatan”, dimuat dalam *Jurnal Islamuna*, Vol. 1, No. 2, Desember.
- Ghoffar, Abdul. 2016 . “Manajemen dalam Islam (Perspektif Al-Qur’an dan Hadits)”, dimuat dalam *Jurnal Islamic Academica: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 8, No. 1.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hamriani, 2013. “Organisasi Dalam Manajemen Dakwah”, dimuat dalam *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 14, No. 2, edisi Desember.
- Husin, Achamd Fuadi 2014. “Islam dan Kesehatan,” *Islamuna*, Volume 1 Nomor 2 Desember.
- Hutahaen, Wendy Sepmady. 2018. *Dasar Manajemen*, Malang: Ahlimedia Press.
- Ismail, A. Ilyas. dan Hotman, Prio. 2011. *Filsafat Dakwah; Rekayasa Membangun Agama dan Peradban Islam*, Jakarta; Kencana Preda Media Group.
- Kamilun, Rofiq. Dkk. 2011 .“Buku Saku IPNU-IPPNU Provinsi Jawa Tengah”. Semarang: Adi Offset
- Khalimi, dan Cahyani, Nur. 2010. Ormas-ormas Islam Sejarah, Akar Teologi, dan Politik, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kurniawan, Agung Widhi. dan Puspitaningtiyas, Zarah. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 1996. “Karakteristik Umat Terbaik Telaah Manhaj, Akidah Dan Harakah”, Jakarta: Gema Insani Press.
- Mahmuddin, 2018. *Manajemen Dakwah*, Purwosari: WadeGroup.
- Maisyarah, dkk, 2021. *Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat..* Bandung: Media Sains Indonesia.
- Muh. Said, Nur Hidayat. 2015. “Metode Dakwah: Studi Al-Qur’an Surah An-Nahl Ayat 125”, Dimuat dalam *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 16, No. 1, Juni.
- Mukarramah, 2018. “Problematika Perencanaan Klinik Nahdlatul Ulama di Kota Palangkaraya”, *Skripsi*, Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syari’ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam, Palangkaraya: IAIN Palangkaraya.
- Munir,M. Dan Ilaihi, wahyu. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.

- Musholi. 2017 .“Pengembangan Masyarakat Dan Manajemen Dakwah”, dimuat dalam *Jurnal Studi Islam*, Vol. 9, No.2, September.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nazirman, 2018. “Konsep Metode Dakwah Bil Hikmah dan Implementasinya Dalam Tablibgh”, dimuat dalam *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, Vol 5, No. 1.
- Nizar dan Lossi, Zainuddin. 2017. “Hubungan Umat dan Kekuasaan”, dimuat dalam *Jurnal Prosiding-Kajian Ilmiah Dosen Sulbar*.
- Nursam, Nasrullah. 2017. “Manajemen Kinerja”, dimuat dalam *Jurnal Kelola*, Vol. 2, No. 2, edisi Oktober.
- Prasetyo Yudik. 2013. “Kesadaran Masyarakat Berolahraga untuk Peningkatan Kesehatan dan Pembangunan Nasional”, dimuat dalam *Jurnal Medikora*, Vol. 11, No. 2, edisi Oktober.
- Rahmat, Pupu Saeful. 2009. “Penelitian Kualitatif”, dimuat dalam *Jurnal Equilibrium*, Vol. 5.
- Redjeki,Dwi Sogi Sri. 2020 “Dinamika Kesehatan”, *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, Vol 11 No. 1 Juli, ISSN: 2086-3454 EISSN: 2549-4058.
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sari, Innaka. Moch. Muchtahir, Zaenal Aziz. dan Sifa, Moh. Agus. 2021. “Strategi Pengumpulan Program Gerakan Koin NU (Kotak Infaq Nahdlatul Ulama) di LAZIZNU Singgahan Tuban”, *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, Vol 2 No 2 Agustus ISSN: 2745-8407.
- Shihab, M. Quraish. 1996M/1417H. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Supriyanto. 2021. “Dakwah Bil Hikmah”, dimuat dalam *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, Vol. 12, No. 2, Desember.

Surat keterangan Kepengurusan Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Karangmoncol, masa khidmat 2019-2024.

Suslina dan Tamim, Rouf. 2020. “Fungsi Manajemen Dakwah Dalam Pendidikan Dakwah Transformatif Di Pesantren Istiqomah Al-Amin, Kecamatan Candipuro Lampung Selatan, dimuat dalam *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, Vol. 2, No. 1, Februari-Juli.

Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: CV Andi Offest.

Syamsul Arifin, Dkk, *Buku Ajar Dasar-Dasar Manajemen Kesehatan*, Banjarmasin: Pustaka Banua.

Syukir, Asmun. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya; Al-Ikhlas.

Thoifah, Panatut. 2015. *Manajemen dakwah: Sejarah dan Konsep*, Malang: Madani Press.

Tumanggor, Rusmin. 2009. (Pengembangan Penelitian Masalah Kesehatan Sosial Pendekatan Antropologi Kesehatan)”, dimuat dalam *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, Vol. 14, No. 01.

Umar, Toha Yahya. 2004. *Islam dan Dakwah*, Jakarta; Zakia Islami Press.

Undang-Undang Republik Indonesia, “Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan” (2009).

Wijaya, Candra. dan Fifa’I Muhammad., 2016. *Dasar-Dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Medan: Perdana Publishing.

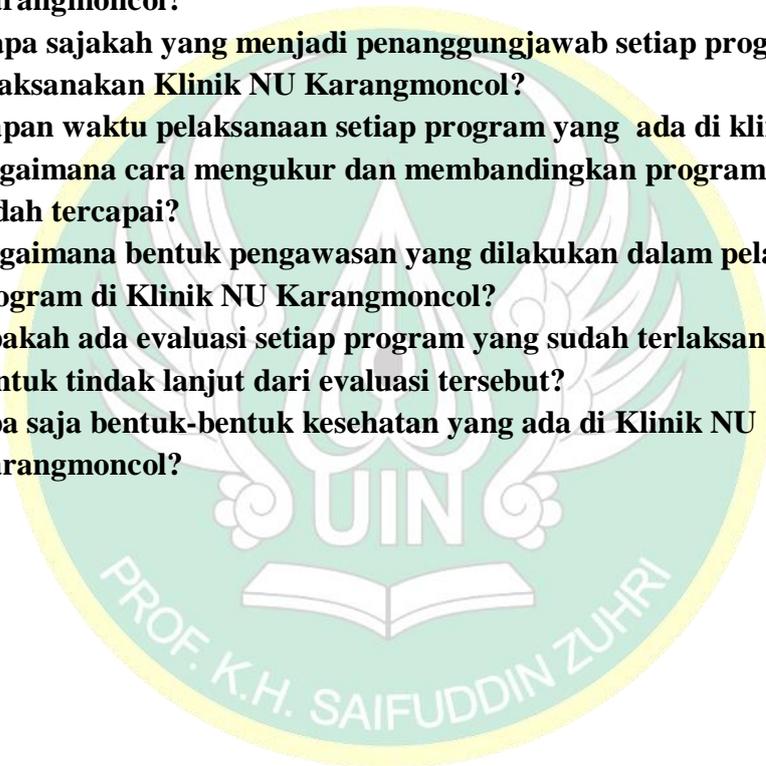
Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A. Wawancara

#### Pedoman Wawancara

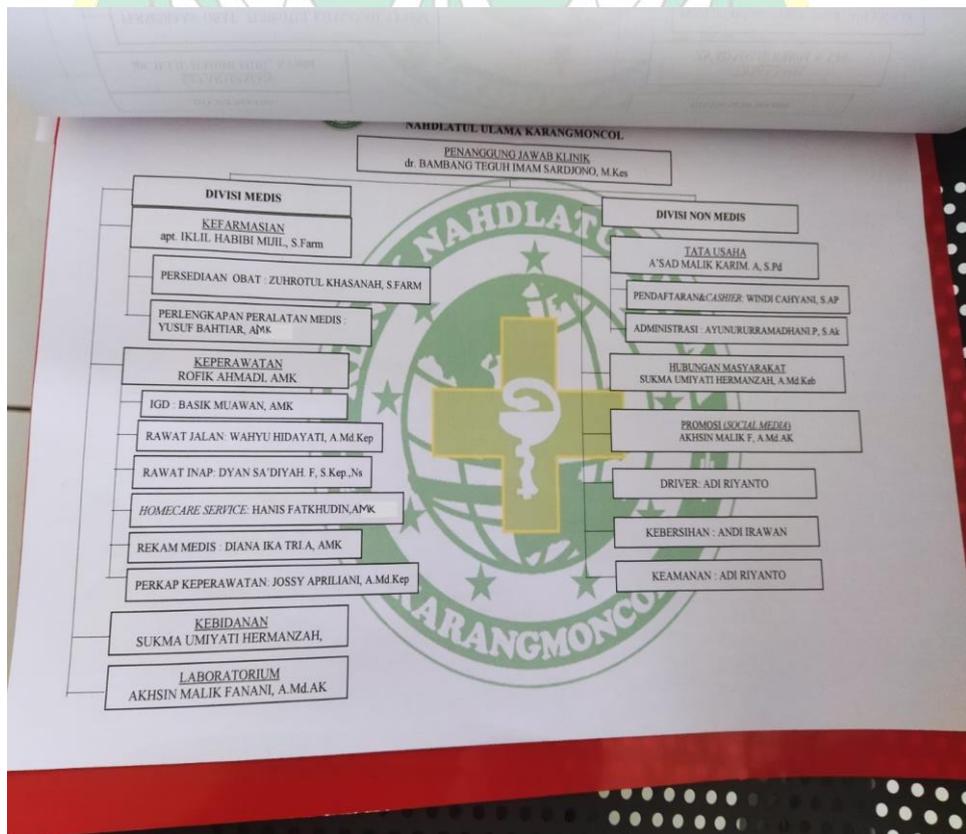
1. Siapa sasaran atau target dalam perencanaan manajemen dakwah?
2. Bagaimana cara mengatur posisi organisasi dalam manajemen dakwah MWC NU?
3. Apakah ada target utama dalam program perencanaan manajemen dakwah?
4. Apa saja program kerja Klinik NU Karangmoncol
5. Apa saja manajemen dakwah yang dilaksanakan dalam Klinik NU Karangmoncol?
6. Siapa sajakah yang menjadi penanggungjawab setiap program yang dilaksanakan Klinik NU Karangmoncol?
7. Kapan waktu pelaksanaan setiap program yang ada di klinik?
8. Bagaimana cara mengukur dan membandingkan program yang sudah tercapai?
9. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan dalam pelaksanaan program di Klinik NU Karangmoncol?
10. Apakah ada evaluasi setiap program yang sudah terlaksana dan bentuk tindak lanjut dari evaluasi tersebut?
11. Apa saja bentuk-bentuk kesehatan yang ada di Klinik NU Karangmoncol?







### Program Klinik NU



### Penanggungjawab Program



## **BP Umum**

**Jam 07.00- 21.00**

- Pemeriksaan Dokter Umum
- Pengobatan Dokter Umum
- Konsultasi
- Pembuatan SKD  
(Surat Keterangan Dokter)



**KLINIK NU KARANGMONGCOL**  
*"Berobatlah, Sedia obat Sehat, Pahlili obat Sakti"*

### **Program Badan Pelayanan Umum**



### **Program Pelayanan Rawat Jalan**



**Program IGD**



**Program Rawat Inap**



**Program Rapid Tes**



**Program Ambulan Gratis**

## 2. Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Kyai Hafidz (Ketua MWC NU Karangmoncol)



Wawancara dengan Bapak H. Subroto (Penanggungjawab Klinik NU Karangmoncol)



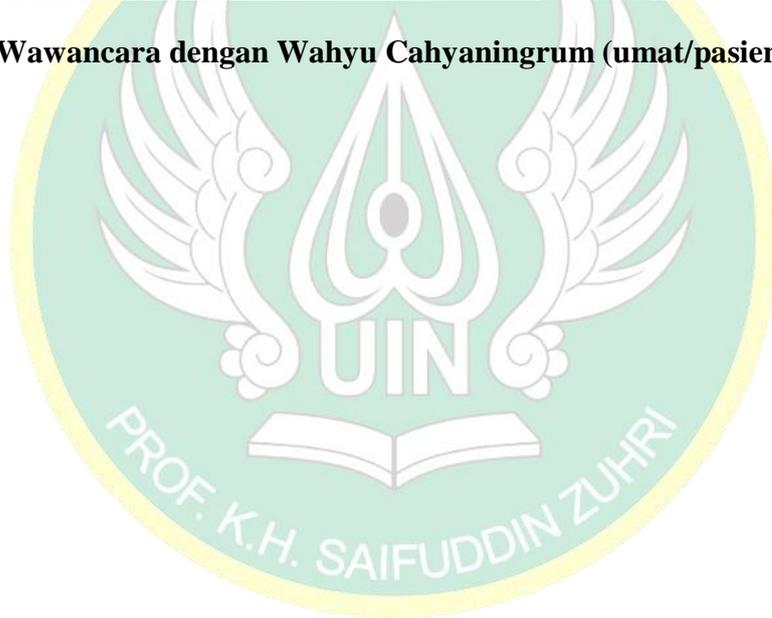
**Wawancara dengan Ayu Nururramadhani (Admin Klinik NU Karangmoncol)**



**Wawancara dengan Dr. Bambang Teguh Imam Sardjono (Direktur Klinik NU Karangmoncol)**



**Wawancara dengan Wahyu Cahyaningrum (umat/pasien)**



**Tabel 1.4 Sarana dan Prasana**

NO	NAMA & JENIS SARANA FISIK	UKURAN	JUMLAH
1	Gedung	340m <sup>2</sup>	1 ruang
2	Ruang Penerimaan Pasien	10 x 4m	1 ruang
3	Ruang Poli Rawat Jalan	3 x 4,2m	1 ruang
4	Ruang Transit Perawat	4,7 x 5,2m	1 ruang
5	Ruang Transit Dokter	4,7 x 3,2m	1 ruang
6	Ruang Laboratorium	2 x 4,6 m	1 ruang
7	Ruang Dapur Bawah	1,7 x 7m	1 ruang
8	Ruang Dapur Atas	2 x 13 m	1 ruang
9	Ruang Rekam Medis	1,5x 4,2m	1 ruang
10	Ruang Administrasi	3 x 4,2m	1 ruang
11	Ruang Konsultasi	3,5x 3,5m	1 ruang
12	Ruang Musholla	4 x 4,3m	1 ruang
13	Ruang Tunggu	2 x 5m	1 ruang
14	Ruang Laktasi (ASI)	1,5 x 2m	1 ruang
15	Ruang IGD	4,3 x 3,5m	1 ruang
16	Ruang Gizi	1,6 x 5,7m	1 ruang
17	Ruang Rapat	4,3 x 10m	1 ruang
18	Ruang Apotek	2,6 x 3,5m	1 ruang
19	Ruang Rawat Inap	12 x 6,3m	1 ruang
20	Ruang Poli Gigi	3,2 x 3,2m	1 ruang
21	Kamar Bersalin	4,2 x 3,5m	1 ruang
22	Gudang Obat	5 x 3,5m	1 ruang
23	Gudang Peralatan Klinik	2 x 4,4 m	1 ruang
24	Garasi Ambulance	4 x 5m	1 ruang
25	Garasi Ambulance	3x4 m	1 ruang
26	Toilet Atas		5 ruang
27	Toilet Bawah		3 ruang
28	Wastafel		5 buah

29	IPAL dengan kapasitas		1000 Lt
30	Listrik PLN dengan daya		5500 watt
31	Genset dengan daya		5500 watt
32	Ambulance		1 unit

**Tabel 1.5 Peralatan dan Perlengkapan Kesehatan**

NO	NAMA ALAT DAN BAHAN	JUMLAH	TAHUN PEROLEHAN
<b>PERALATAN KESEHATAN</b>			
<b>A</b>	<b>LABORATORIUM</b>		
1	Fotometer	1 unit	2020
2	Centrifuge	1 unit	2020
3	Mikroskop	2 unit	2020
4	Alat GCU easy touch	2 unit	2020
5	Alat GCU autocheck	1 unit	2021
6	Alat Stik (GDS, CHOL, Asam Urat)	3 box	2020
7	Rak Tabung Reaksi	1 unit	2020
8	Bilik Hitung	1 unit	2020
9	Lampu Spirtus	1 unit	2020
10	Kaca Widal	1 unit	2020
11	Torniquet	4 unit	2020
12	Meja Instrumen	1 unit	2020
<b>B</b>	<b>UMUM/KEPERAWATAN/EMERGENCY</b>		
1	Tiang infus	15 unit	2020
2	Tandu lipat (GEA Medical)	1 unit	2020
3	Sterilisator	1 unit	2020
4	Infrared	1 unit	2020
5	Norplant kit	1 unit	2020
6	Brankar	1 unit	2020
7	Stretcher	1 unit	2021

8	Tabung O2 dan regulator	5 unit	2020
9	Oksigen concentrator	2 unit	2021
10	Suction pump	1 unit	2020
11	Bed pasien	5 unit	2020
12	Bed pasien ABS	4 unit	2020
13	Bed emergency	1 unit	2020
14	Bed periksa	1 unit	2020
15	Kursi Roda	2 unit	2020
16	Mesin EKG	1 unit	2020
17	Tensi digital	2 unit	2020
18	Termometer digital	2 unit	2020
19	Alat Test Digital Portable	4 unit	2020
20	Ambu Bag	3 unit	2020
21	Sungkup, slang, kanula oksigen	6 unit	2020
22	Stetoskop dewasa	2 unit	2020
23	Timbangan dewasa	2 unit	2020
24	Penlight	2 unit	2020
25	Pen lancet	2 unit	2020
26	Nierbeken	1 unit	2020
27	Bedah minor set	2 unit	2020
28	Kom (arteri, iodine, dengan tutup kapas steril)	3 unit	2020
29	Peak flow meter	2 unit	2020
30	Palu reflek	2 unit	2020
31	Tong spatel+Bak instrument	4 unit	2020
32	Gudel Dewasa	2 unit	2020
33	Gudel Anak	2 unit	2020
34	Tensimeter jarum manual	1 unit	2020
<b>C</b>	<b>KEBIDANAN</b>		
1	Inkubator bayi	1 unit	2020
2	Meja Resusitasi	1 unit	2020
3	Baby length board	1 unit	2020

4	Box bayi	2 unit	2020
5	Baby scale	1 unit	2020
6	Ambubag silikon (sungkup nasal)	2 unit	2020
7	Nebulizer (omron)	1 unit	2020
8	Tensi digital	1 unit	2020
9	Termometer digital	1 unit	2020
10	Partus set	2 unit	2020
11	Heacting set	1 set	2020
12	Kateter penghisap 5F, 6F, 8F, 10F, 12F, 14F	3 unit	2020
13	Dopler	2 unit	2020
14	Sungkup nebulizer dewasa&anak	14 unit	2020
15	Metlin	3 unit	2020
16	Timbangan dewasa	1 unit	2020
17	Microtoise	2 unit	2020
18	Celemek	2 unit	2020
19	Google	4 unit	2020
20	Pita lila ibu hamil dan bayi	5 unit	2020
21	Veloss bed	1 unit	2020
<b>E</b>	<b>KEFARMASIAN</b>		
1	Lemari Narkotika	1 unit	2021
2	Ice Box besar dan Kecil	1 unit	2021
3	Analitical balance	1 unit	2020
4	Higrometer	1 unit	2020
5	Mortir	2 unit	2020
6	Orbital shaker	1 unit	2020
7	Spatel logam	4 unit	2020
8	Cawan penguap	2 unit	2020
<b>F</b>	<b>KEDOKTERAN GIGI</b>		
1	Dental Chair	1 unit	2020
2	Lampu Periksa	1 unit	2020

**Tabel 1.6 Perlengkapan & Barang Habis Pakai**

<b>PERLENGKAPAN &amp; BARANG HABIS PAKAI</b>			
<b>A</b>	<b>LABORATORIUM</b>		
1	Micropipet (10,20,50,100,500,1000)	5 unit	2020
2	Tabung reaksi 16x150	200 unit	2020
3	Yellow tip	2 bks	2020
4	Blue tip	1 bks	2020
5	EDTA	2 unit	2020
6	Slide widal	1 box	2020
7	Torniquet	2 unit	2020
8	Widalset foltes	1 unit	2020
9	Golongan darah	1 unit	2020
10	HCG OM	1 unit	2020
11	Verify 10p	1 unit	2020
12	Spuit 3cc	1 box	2020
13	Spuit 1cc	1 box	2020
14	Alkohol swab	1 box	2020
<b>B</b>	<b>UMUM/KEPERAWATAN/EMERGENCY</b>		
1	APD	11 unit	2020
2	Set infuse dewasa & anak	2 box	2021
3	Foley catheter	1 unit	2020
4	Blood pressure test	1 unit	2020
5	Thermo checker	3 unit	2020
6	Catgut	1 box	2021
7	jarum heacting	5 pack	2021
8	Lancet	1 box	2021
9	spuit berbagai 3cc, 5cc, 10cc	3 box	2021
10	Urine bag	2 unit	2021
11	Urinal laki&wanita	2 unit	2021
12	Plester 7,5cmx4,5cm	1 box	2020

13	Povidone iodine60ml	5 botol	2020
14	Betadine gargle	2 botol	2021
15	Alkohol 70% 100ml	3 botol	2020
16	Kassa	20 bks	2021
17	Kassa steril	4 box	2021
18	Tensocrepe	1 rol	2021
19	Hipavix	2 rol	2021
20	Rivanol	5 btl	2020
21	Abocat uk 18,20,22,24	4 box	2020
22	alkohol swab	2 box	2021
23	Handsocon	5 box	2021
24	masker n95	2 box	2021
25	Masker	10 box	2021
26	Handsanitizer	10 liter	2021
27	Larutan klorin	10 liter	2021
28	Ringer Laktat	1 Karton	2021
29	Dextrose 5%	10 btl	2021
30	NaCl	10 btl	2021
<b>C</b>	<b>KEBIDANAN</b>		
1	Kalender kehamilan	2 buah	2020
2	Benang chromic	1 set	2020
3	Dele	1 unit	2020
<b>D</b>	<b>KEFARMASIAN</b>		
1	Pot Salep	10 unit	2020
2	Kertas Perkamen	1 px	2020
3	Plastik Klip dan kantong plastic	3 bks	2020
4	Etiket biru dan putih	1 set	2020

**Tabel 1.7 Daftar Obat-Obatan Per Desember 2021**

<b>NO</b>	<b>NAMA OBAT</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>A</b>	<b>Tablet</b>	
1	Acyclovir	1 unit
2	Ambroxol	1 unit
3	Amlodipin 5mg	2 unit
4	Amlodipin 10mg	1 unit
5	Allopurinol	1 box
6	Antasida Doen	5 box
7	Amoxicillin	3 box
8	Anelat	1 box
9	Aspilet	1 box
10	Asam mefenamat	2 box
11	Asam Traneksamat	1 box
12	Betahistine	1 box
13	Calcifar	1 box
14	Captopril	5 box
15	Caviplex	1 box
16	Caviplex CDEZ	2 botol
17	Cefadroxil	1 box
18	Cefixime	1 box
19	Alleron	1 box
20	Chlorpheniramine Maleat	1 box
21	Cimetidine	2 box
22	Ciprofloxacin	1 box
23	Curcuma Forte	1 box
24	Bufacaryl	1 box
25	Dexteem Plus	1 box
26	Dexanta	1 box
27	Dexamethasone	1 box
28	Cyproheptadine	1 box
29	Pronicy	1 box
30	Akita	1 box
31	Molagit	1 box
32	Digoxin	1 box
33	Dymenhydrinate	1 box
34	Domperidone	1 box

35	Furosemide	1 box
36	Guaifenesin	2 box
37	Erphafilin	2 box
38	Glimepiride 1mg	2 box
39	Glibenklamid 5mg	1 box
40	Hufabion	1 box
41	Hufagesic	1 box
42	Farsifen 200mg	2 box
43	Farsifen 400mg	1 box
44	Farsifen plus	1 box
45	Ibuprofen	1 box
46	Infalgin	1 box
47	Isosorbide dinitrate	1 box
48	Licokalk	1 box
49	Ketokonazole	1 box
50	Loperamide	1 box
51	Lerzin	1 box
52	Metformin	1 box
53	Metronidazole	3 box
54	Neuralgin	1 box
55	Natrium Diclofenak	2 box
56	Potassium Diclofenak	1 box
57	Methyl Prednisolone 4 mg	4 box
58	Nephrolit	1 box
59	Neurodex	1 box
60	Omeprazole	1 box
61	Lansoprazole	1 box
62	Oralit	3 box
63	Paracetamol	3 box
64	Fasidol	1 box
65	Papaverine Hcl	1 box
66	Piracetam	1 box
67	Piroxicam	1 box
68	Ranitidine	1 box
69	Hufadine	1 box
70	Chol	1 box
71	Salbutamol	1 box
72	Scopma	1 box
73	Simvastatin	1 box

74	Mecobalamine	1 box
75	Thiampeniol	1 box
76	Dionico	1 box
77	Vit. B Complex	2 box
78	Vit B1	1 box
79	Vit B6	1 box
80	Vit A	2 box
81	Vit K	2 box
82	Vit C	1 box
83	Chloramphenicol	1 box
84	Flunarizine	1 box
85	Fasiprim	1 box
86	Yusimox	1 box
87	Hydrochlorthiazide	1 box
88	Demacolin	1 box
89	Dextral	1 box
90	Grantusif	1 box
91	Hufagrip Forte	1 box
92	Quantidex	1 box
<b>B</b>	<b>SALEP</b>	
1	Acyclovir	10 tube
2	Bufacort-N	5 tube
3	Betamethason	5 tube
4	Denomix	5 tube
5	Synalten	5 tube
6	Prodemis	5 tube
7	Hydrocortisone	3 box
8	Ichtiyol	5 tube
9	Salfamen	3 tube
10	Vufacomb	2 tube
11	Gentamicin	5 tube
12	Ketoconazole	5 tube
13	Miconazole	5 tube
14	Oxytetracycline	10 box
15	Genoin	2 tube
<b>C</b>	<b>SYRUP</b>	
1	Ambroxol	5 btl
2	Bufagan	5 btl
3	Antasida Doen	10 btl

4	Paracetamol	5 btl
5	Sanmol	10 btl
6	Prorif	10 btl
7	Proris Forte	10 btl
8	Triocid	6 btl
9	Sucralfate	6 btl
10	Vesperum	3 btl
11	Fasiprim	20 btl
12	Yusimox	10 btl
13	Hufagrip Forte	10 btl
14	Anacetin	10 btl
15	Pim-tra-kol	10 btl
<b>D</b>	<b>INJEKSI</b>	
1	Dexamethasone	2 amp
2	Ketorolac	1 bx
3	Lidocaine	1 bx
4	Ranitiden	2 bx
5	Ammophyline	1 bx
6	Neurotropic	16 amp
7	Water for Injection	5 buah
8	KB 1 Bulan	5 amp
9	KB 3 Bulan	5 amp

**Tabel 1.8 Peralatan dan Perlengkapan Non Kesehatan**

NO	NAMA ALAT DAN BAHAN	JUMLAH	TAHUN PEROLEHAN
<b>A</b>	<b>LABORATORIUM</b>		
1	Pendingin Ruangan	1 unit	2021
2	Lemari Es	1 unit	2021
3	Form permintaan dan hasil Laboratorium	1 set	2021
4	Kursi	2 unit	2020
5	Tempat sampah	1 unit	2020
<b>B</b>	<b>UMUM/KEPERAWATAN/EMERGENCY</b>		
1	APAR	3 unit	2020
2	Lemari pasien	8 unit	2020
3	Over Bed Table	4 unit	2020
4	Bed Set Kabinet	8 unit	2020

5	Snellen Cart	1 unit	2021
6	Kartu Jaeger	1 unit	2021
7	Buku ishara	1 unit	2020
8	Meja&kursi konsultasi	2 set	2020
9	Lemari Rekam Medis	1 unit	2020
10	ATK	1 set	2020
11	Tempat sampah	2 unit	2020
<b>C</b>	<b>KEBIDANAN</b>		
1	Meja&kursi konsultasi	1 set	2020
2	Meja instrument	1 unit	2020
3	Tempat sampah	1 unit	2020
<b>D</b>	<b>KEFARMASIAN</b>		
1	Lemari Obat	1 unit	2020
2	Lemari penyimpanan bahan habis pakai	2 unit	2020
3	Pendingin Ruangan	1 unit	2021
4	Lemari Pendingin	1 unit	2021
5	Komputer set	1 set	2021
6	Meja&kursi	1 set	2020
7	Tempat sampah	1 unit	2020
<b>E</b>	<b>ADMINISTRASI&amp;PENDAFTARAN</b>		
1	Meja Pendaftaran dan administrasi	1 set	2020
2	Kartu antrian	1 set	2020
3	Kartu berobat	1 set	2020
4	Komputer set	2 set	2021
5	Sound system portable	1 unit	2021
6	Printer	2 unit	2021
7	Wifi	1 set	2020
8	Telepon	1 set	2020
9	Handphone	1 set	2021
10	Kipas Angin	1 unit	2020
11	Galon	1 unit	2020
12	Dispenser	1 unit	2020
13	Tempat sampah	1 unit	2020
14	ATK	1 set	2020
15	Kursi tunggu	15 unit	2020

<b>F</b>	<b>LAIN-LAIN</b>		
1	Mesin cuci	1 unit	2021
2	Pompa air	1 unit	2020
3	Tank penyimpanan air	1 unit	2020
4	Kursi tamu	1 set	2021
5	Karpet	2 unit	2021
6	Mukena	3 pasang	2020
7	Sajadah	5 unit	2020
8	Sarung	3 unit	2020
9	Ember&gayung	5 set	2020
10	Keset	5 unit	2020
12	Rak sepatu	1 unit	2021



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas diri

1. Nama Lengkap : Fikri Firmansyah
2. NIM : 1717103015
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga, 03 Maret 1999
4. Alamat Rumah : Jl. Adipati, Desa Galuh (Dusun Peniron)  
RT 10/RW 05, Kecamatan Bojongsari-Kabupaten  
Purbalingga, Jawa Tengah

### B. Riwayat Pendidikan

- a. SD/MI, Tahun Lulus : 2011
- b. SMP/MTs, Tahun Lulus : 2014
- c. SMA/SMK/MA, Tahun Lulus : 2017
- d. S1, Tahun Masuk : 2017

### C. Pengalaman Organisasi

- a. Sekretaris GP Ansor PR Peniron 2015-2018/2018-2020/2022-2023
- b. Pengurus PAC GP Ansor Kec. Bojongsari 2022-2023
- c. Ketua IPNU PR Peniron 2019-2021
- d. Pengurus PAC IPNU Kec. Bojongsari 2017-2019/2019-2021
- e. Bendahara div. Sepak bola IAIN Purwokerto 2018
- f. Pengurus HMPS MD IAIN Purwokerto 2018

Purwokerto, 14 Juni 2022



**Fikri Firmansyah**

**NIM. 1717103015**